

**PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER *MARCHING BAND*
TERHADAP PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA
DI MI MA'ARIF NU 1 KALISARI, KECAMATAN CILONGOK,
KABUPATEN BANYUMAS**



**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
MEI FARIKHATUL MAULIDA
NIM. 2017405011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Mei Farikhatul Maulida

NIM : 2017405011

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pembelajaran Ekstrakurikuler *Marching Band* Terhadap Pengembangan Karakter Siswa di MI Ma’arif NU 1 Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 4 April 2024

Saya yang menyatakan,



Mei Farikhatul Maulida

NIM. 2017405011

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Cek			
ORIGINALITY REPORT			
23%	24%	8%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	6%	
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%	
3	tadiramin.blogspot.com Internet Source	2%	
4	docplayer.info Internet Source	2%	
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%	
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%	
7	id.123dok.com Internet Source	1%	
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%	
9	jurnal-tp2m.umnaw.ac.id Internet Source	1%	
10	pdfcoffee.com Internet Source	1%	
11	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%	
12	edoc.pub Internet Source	1%	
13	journal.stt-abdiel.ac.id Internet Source	1%	
14	stkippgri-situbondo.ac.id Internet Source	1%	
15	Submitted to fptijateng Student Paper	<1%	
16	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%	
17	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1%	
18	www.dictio.id Internet Source	<1%	
19	media.neliti.com Internet Source	<1%	
20	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER *MARCHING BAND*
TERHADAP PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA
DI MI MA'ARIF NU 1 KALISARI, KECAMATAN CILONGOK,
KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh Mei Farikhatul Maulida (NIM. 2017405011) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 29 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd.)* oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 29 Mei 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S.Pd., M.A
NIP. 199205072022031001

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Ahmad Sahnun, S.Ud., M.Pd.I.
NIP. 199103132023211030

Penguji Utama

Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag
NIP. 197301252000032001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Abu Dharin, M.Pd.

NIP. 19741202201011001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayrasah Skripsi Sdr. Mei Farikhatul Maulida
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

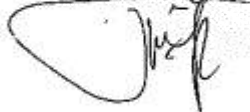
Nama : Mei Farikhatul Maulida
NIM : 2017405011
Jenjang : Strata 1 (S1)
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pembelajaran Ekstrakurikuler *Marching Band* Terhadap Pengembangan Karakter Siswa di MI Ma'arif NU 1 Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 4 April 2024

Pembimbing



Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S.Pd., M.A

NIP. 19920507 202203 1 001

**PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER *MARCHING BAND*
TERHADAP PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA
DI MI MA'ARIF NU 1 KALISARI, KECAMATAN CILONGOK,
KABUPATEN BANYUMAS**
MEI FARIKHATUL MAULIDA
2017405011
E-mail: meifarikhatul@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* dan menganalisis pengembangan karakter melalui ekstrakurikuler *marching band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan metode triangulasi dan pendekatan Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari terdiri dari tiga tahap yaitu *Perencanaan* meliputi merumuskan tujuan, menyusun langkah-langkah, menyusun materi, mempersiapkan fasilitas dan sarana, serta evaluasi. *Pelaksanaan* meliputi apel buka, latihan, dan apel tutup, serta *evaluasi* menggunakan tes praktik dan observasi. 2) Melalui metode Latihan intensif, penugasan peran, evaluasi dan umpan balik, serta kegiatan pendukung, siswa mengalami peningkatan karakter disiplin, kerja sama, tanggung jawab, kreatif, dan percaya diri. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa ekstrakurikuler *marching band* dapat menjadi sarana efektif untuk membentuk karakter siswa secara holistik, dengan mendukung perkembangan mereka tidak hanya dalam hal keterampilan musik, tetapi juga dalam aspek-aspek kepribadian yang penting untuk kesuksesan di masa depan.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler *Marching Band*, proses pembelajaran ekstrakurikuler, dan pengembangan karakter.

**MARCHING BAND EXTRACURRICULAR EDUCATING
TOWARDS CHARACTER DEVELOPMENT
AT MI MA'ARIF NU 1 KALISARI, CILONGOK DISTRICT,
BANYUMAS DISTRICT**
MEI FARIKHATUL MAULIDA
2017405011
E-mail: meifarikhatul@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to describe the marching band extracurricular learning process and analyze character development through marching band extracurriculars at MI Ma'arif NU 1 Kalisari. This research uses a qualitative approach with a case study type of research. The methods used to collect data are observation, interviews and documentation. This research data analysis uses the triangulation method and the Miles and Huberman approach. The results of this research show that 1) extracurricular marching band learning at MI Ma'arif NU 1 Kalisari consists of three stages, namely planning, including formulating goals, preparing steps, compiling materials, preparing facilities and equipment, and evaluation. Implementation includes opening roll call, practice and closing roll call, as well as evaluation using practical tests and observations. 2) Through intensive training methods, role assignments, evaluation and feedback, as well as supporting activities, students experience an increase in discipline, cooperation, responsibility, creativity and self-confidence. The implication of this research is that marching band extracurriculars can be an effective means of forming students' character holistically, by supporting their development not only in terms of musical skills, but also in personality aspects that are important for future success.

Keywords: *Extracurricular Marching Band, extracurricular learning process, and character development.*

MOTTO

The secret of change is to focus all of your energy, not on fighting the old, but on building the new.¹

-Socrates-



¹ <https://quotesinvestigator.com> diakses pada 4 Maret 2024 pukul 05.59 WIB.

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Taslim dan Ibu Muhimah yang senantiasa mengasuh dan mendidik putra-putrinya dengan penuh kasih sayang serta selalu memberikan dukungan lahir batin. Kemudian, saya persembahkan untuk guru dan dosen saya yang senantiasa mencurahkan ilmu dan menjadi teladan yang baik bagi saya. Tidak lupa untuk keluarga besar saya yang telah memberikan motivasi kepada saya.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, saya ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk saya dalam menyusun skripsi ini. Semoga Allah SWT. memberikan balasan terbaiknya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Ekstrakurikuler *Marching Band* Terhadap Pengembangan Karakter Siswa di MI Ma’arif NU 1 Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas” dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan terbaik bagi umat manusia.

Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Zuri Pamuji, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik PGMI A 2020.
9. Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S.Pd., M.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan teladan, arahan, bimbingan, dan motivasi yang sangat berharga dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
10. Segenap dosen, staf, dan seluruh civitas akademik UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan yang insyaAllah akan bermanfaat di kemudian hari.
11. Hj. Minhadiati Azizah, S.Pd., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kalisari yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Madrasahnyanya.
12. Zuhrotul Latifah, S.Pd.I., dan Prihayatul Mufidah, S.Pd., selaku pembina dan penanggungjawab Ekstrakurikuler *Marching Band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari yang telah memberikan informasi dan mendukung peneliti.
13. Saeful Hidayat, S.Pd. dan Syukur Fatoni selaku pelatih Ekstrakurikuler *Marching Band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari yang telah bersedia diteliti, membantu peneliti dan memberikan banyak informasi.
14. Segenap guru dan karyawan MI Ma'arif NU 1 Kalisari yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang sudah mendukung peneliti.
15. Teman-teman seperjuangan PGMI A 2020 yang telah kebersamai selama perkuliahan. Semoga silaturahmi tetap terjalin serta menjadi generasi yang bermanfaat untuk agama, bangsa, dan negara.
16. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti tulis satu-persatu yang sudah membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebaikan dan apa yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan sumber pahala dari Allah SWT. Dalam hal ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini mempunyai banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan masukan berupa kritik maupun saran untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan kebaikan dan manfaat. Aamiin.

Purwokerto, 4 April 2024

Peneliti,



Mei Farikhatul Maulida

NIM. 2017405011



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : LANDASAN TEORI	12
A. Konsep Dasar Ekstrakurikuler	12
B. Konsep Dasar <i>Marching Band</i>	13
C. Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler <i>Marching Band</i>	15
D. Implementasi Pengembangan Karakter Siswa.....	22
E. Ekstrakurikuler <i>Marching Band</i> sebagai Media Pengembangan Karakter	25
F. Penelitian Terkait	30
BAB III : METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data	40
F. Metode Uji Kebasahan Data	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Ekstrakurikuler <i>Marching Band</i> di MI Ma'arif NU 1 Kalisari	42
B. Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler <i>Marching Band</i> di MI Ma'arif NU 1 Kalisari	45
C. Pembelajaran Ekstrakurikuler <i>Marching Band</i> terhadap Pengembangan Karakter di MI Ma'arif NU 1 Kalisari	52
BAB V : PENUTUP	57
A. Simpulan	57
B. Keterbatasan Penelitian.....	57
C. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
Lampiran 2	Hasil Wawancara
Lampiran 3	Hasil Observasi
Lampiran 4	Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Kalisari
Lampiran 5	Dokumentasi Wawancara
Lampiran 6	Data Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Marching Band</i>
Lampiran 7	Surat Keterangan Ujian Proposal
Lampiran 8	Surat Keterangan Ujian Kmprehensif
Lampiran 9	Surat Rekomendasi Riset Individual
Lampiran 10	Surat Balasan Riset Individual
Lampiran 11	Surat Izin Observasi Pendahuluan
Lampiran 12	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 13	Surat Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 14	Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
Lampiran 15	Sertifikat BTA PPI
Lampiran 16	Sertifikat Bahasa Arab
Lampiran 17	Sertifikat Bahasa Inggris
Lampiran 18	Sertifikat PPL
Lampiran 19	Sertifikat KKN
Lampiran 20	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbedaan antar-individu merupakan *fitrah*, namun karakter yang baik merupakan kewajiban yang harus dimiliki oleh tiap-tiap individu. Dalam kehidupan sehari-hari di kelas, setiap siswa memiliki perbedaan kebiasaan, perbedaan latar belakang sosial, agama, budaya. Perbedaan tersebut menjadi indah selama para siswa memiliki karakter yang baik, namun akan menjadi perpecahan jika karakter siswanya kurang baik. Karakter yang kurang baik inilah yang harus diperhatikan dan tidak boleh dianggap wajar oleh guru agar tidak mendorong ke arah yang tidak baik.²

Menurut Imam Al-Ghazali, karakter ialah hasil dari tindakan yang berulang yang mencerminkan nilai-nilai dan moral individu, yang mempengaruhi bagaimana berperilaku dan berinteraksi dengan dunia sekitarnya.³ Sejalan dengan pendapat tersebut, Thomas Lickona menyatakan karakter yang baik terbentuk dari pengetahuan mengenai karakter, mencintai karakter, dan mengamalkan karakter.⁴ Dengan kata lain, karakter terbentuk karena proses latihan terus-menerus, bukan karena hafalan yang dapat dijangkau dalam waktu yang singkat. Heri Gunawan menyampaikan, karakter bagaikan otot yang akan semakin kuat jika sering digunakan untuk latihan. Sebaliknya, akan melemah jika jarang dilatih.⁵

Penanaman karakter dapat dilakukan melalui pendidikan karakter, yaitu pendidikan untuk mengenalkan dan menanamkan karakter yang baik. Pendidikan karakter adalah upaya sadar untuk membentuk peserta didik menjadi orang yang positif, berakhlak karimah, berjiwa luhur, dan

² Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, (Bandung: Bumi Aksara, 2022.) hlm. 4

³ Aulia Rahman. *Etika, Moral, dan Karakter menurut Imam Al-Ghazali*. Diss. UIN Sunan Gunung Jati Bandung, 2023.

⁴ Dalmeri, Dalmeri. "Pendidikan ... *Al-Ulum*," 14 (1): 269-288.

⁵ Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta, 2022)

bertanggung jawab sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Pendidikan karakter merupakan tanggungjawab bersama, tidak hanya sekolah, tetapi orang tua dan masyarakat juga. Namun demikian, sebagai ujung tombak penyelenggara pendidikan, sekolah harus intensif menjadi wadah penanaman dan pengembangan karakter bagi anak.

Menurut Kemdiknas, terdapat delapan belas nilai karakter yang harus ditanamkan kepada anak sejak dini, yaitu nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.⁷

Nilai-nilai karakter tersebut dapat ditanamkan melalui berbagai kegiatan, salah satunya pada pembelajaran ekstrakurikuler. Nina Gustina menyatakan ekstrakurikuler menjadi wadah pengembangan karakter siswa karena ekstrakurikuler melatih karakter dalam lingkungan yang menyenangkan.⁸ Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam belajar intrakurikuler dan kokurikuler yang dilaksanakan di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Tujuan ekstrakurikuler yaitu untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan, yaitu pengembangan kepribadian siswa.⁹

Terdapat dua jenis ekstrakurikuler dalam setiap satuan pendidikan dasar, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu ekstrakurikuler yang wajib diikuti siswa, sedangkan

⁶ Alfiana D. Pengaruh Budaya Religius Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Institute Agama Islam Negeri Tulungagung. 2017.

⁷ Dalmeri, Dalmeri. "Pendidikan ... *Al-Ulum*,.14 (1): 269-288.

⁸ Nina Gustina, et.al. "Ekstrakurikuler *Marching Band* Sebagai Salah Satu Sarana Pendidikan Karakter di SDN Meruya Utara 02 Pagi" *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Mukti Diisiplin*. Vol. 5. No. 01. 2022.

⁹ Permendikbud No. 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

ekstrakurikuler pilihan disesuaikan dengan bakat dan minat siswa.¹⁰ Contoh ekstrakurikuler pilihan pada bidang musik yang terdapat di SD/MI ekstrakurikuler *marching band*, kentongan, hadroh, dan lain sebagainya.

Menurut Arrini, dalam ekstrakurikuler *marching band* terdapat pendidikan karakter. Arrini menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler *marching band* tidak hanya mengajarkan musik namun juga mengajarkan karakter yang baik, dan memperluas pengalaman sosial siswa.¹¹

MI Ma'arif NU 1 Kalisari merupakan madrasah di Kecamatan Cilongok yang aktif melaksanakan ekstrakurikuler *marching band* dan menjadikannya sebagai ekstrakurikuler unggulan. Di mana ekstrakurikuler *marching band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari berhasil menorehkan beberapa prestasi, salah satunya yaitu menjadi juara umum pada event BOMB (*Brebes Open Marching Band*) pada tahun 2023.¹²

Keberhasilan prestasi tersebut menjadi kebanggaan bagi siswa dan semua pihak, termasuk guru dan orang tua siswa. Hal tersebut akhirnya mendorong semangat dan ketekunan siswa untuk terus berlatih. Pembina ekstrakurikuler *marching band* menyatakan terdapat peningkatan karakter siswa yang terlihat pada kondisi awal dan setelah mengikuti ekstrakurikuler *marching band*. Menurut beliau, hal ini harus terus dikawal agar menciptakan lingkungan positif bagi pengembangan karakter siswa.¹³

Pada penelitian yang dilakukan oleh Tri Febriyanti berjudul Kegiatan Ekstrakurikuler *Marching Band* dalam Menerapkan Karakter Kreatif dan Tanggung Jawab di Sekolah Dasar memperoleh hasil bahwa penerapan karakter kreatif dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler *marching band* menggunakan metode pembiasaan.¹⁴ Selain itu, pada penelitian yang

¹⁰ Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Pasal 3

¹¹ Arrini Shabrina Anshor dan Muhammad Noer Fadlan, "*Marching Band* sebagai Sarana Pendidikan Karakter di SMA Al-Manar Medan". *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1.2, (2020): 160-163

¹² Hasil Wawancara dengan Pembina *Marching Band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari pada 30 November 2023

¹³ Hasil Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler ... 30 November 2023

¹⁴ Tri Febriyanti, "Kegiatan Ekstrakurikuler *Marching Band* Dalam Menerapkan Karakter Kreatif Dan Tanggung Jawab di Sekolah Dasar". In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* (Vol. 3, No. 1, pp. 354-361).

dilakukan oleh Arrini Shabrina Anshor berjudul *Marching Band* sebagai Sarana Pendidikan Karakter di SMA Al-Manar Medan, menunjukkan bahwa karakter yang di dapati melalui kegiatan *marching band* di SMA Swasta Al-Manar Medan yaitu disiplin, tanggung jawab, toleransi dan bekerjasama.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* terhadap pengembangan karakter siswa di MI Ma'arif NU 1 Kalisari Kecamatan Cilogok, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini penting dilakukan karena memberikan gambaran implementasi pengembangan karakter siswa melalui ekstrakurikuler *marching band*. Pada saat ini belum banyak sekolah yang memahami dan menerapkan pengembangan karakter melalui ekstrakurikuler *marching band*. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan mengenai pengembangan karakter siswa melalui ekstrakurikuler *marching band* di MI.

B. Definisi Konseptual

Sebelum membahas penelitian ini lebih lanjut, peneliti terlebih dahulu mengungkapkan istilah-istilah yang dipakai pada judul penelitian dengan tujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memaknai istilah pada penelitian ini. Beberapa istilah tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran Ekstrakurikuler *Marching Band*

a. Pembelajaran

Menurut Pasal 1 ayat 20 dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Nasional, pembelajaran diartikan sebagai proses di mana peserta didik berinteraksi dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.¹⁶ Menurut I Made Alit Mariana kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses pendidikan yang memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengoptimalkan potensi mereka, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Potensi tersebut sangat penting untuk bekal dalam kehidupan

¹⁵ Arrini Shabrina Anshor dan Muhammad Noer Fadlan, "*Marching Band* sebagai Sarana Pendidikan Karakter di SMA Al-Manar Medan". *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1.2, (2020): 160-163

¹⁶ UU. No. 10 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasioal

bermasyarakat, berbangsa, serta berperan dalam kemajuan umat manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik agar mereka dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.¹⁷

Dengan demikian, pembelajaran ialah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar untuk mengoptimalkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

b. Ekstrakurikuler

Menurut Permendikbud No. 62 Tahun 2014, ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Menurut Suparlan, pembelajaran ekstrakurikuler adalah upaya sistematis untuk membentuk karakter siswa melalui kegiatan di luar kurikulum formal.¹⁸ Eccles dan Barber mengidentifikasi ekstrakurikuler sebagai kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan tanggung jawab.

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.¹⁹

c. *Marching Band*

Terdapat banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya ekstrakurikuler *marching band*. *Marching Band* merupakan suatu

¹⁷ I Made Alit Mariana, Pengantar Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. (Bali: Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan, t.p), hlm 15-16.

¹⁸ Suparlan, S. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Pustaka Belajar, 2013.

¹⁹ Permendikbud No. 62 Tahun 2014

kegiatan musik yang dipergunakan sebagai kepentingan baris-berbaris atau dapat diartikan pula dengan sekumpulan orang yang memainkan musik dalam barisan pada perkembangannya baik di dalam parade maupun acara ketentaraan.²⁰ Pada perkembangannya, *marching band* mulai memperkaya lagu dan membentuk harmoni baik dari seksi alat tiupnya, serta dari seksi perkusi mulai mengembangkan pukulan-pukulan ataupun ritem dalam memainkan perkusinya.²¹

Asep Sujana menggambarkan *marching band* sebagai salah satu bentuk ekstrakurikuler yang dapat membantu mengembangkan karakter siswa melalui latihan intensif, kerja sama tim, dan disiplin.²² Marsh menjelaskan *marching band* sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memberikan manfaat positif bagi siswa, termasuk peningkatan prestasi akademik dan pengembangan keterampilan sosial.

Marching band adalah kelompok musik yang melakukan pertunjukan musik sambil bergerak secara bersama-sama dalam formasi tertentu yang melibatkan penggunaan instrumen musik dan gerakan koreografi yang teratur.

2. Pengembangan Karakter Siswa

Istilah karakter berasal dari Bahasa Yunani, *charassein*, yang berarti mengukir. Sedangkan dalam Bahasa Latin, *Charakter*, yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Menurut KBBI, karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.²³ Menurut Kemdiknas, karakter adalah nilai-nilai yang unik-baik yang terpatrit dalam diri dan terimplementasikan dalam perilaku.

²⁰ Ahmad Bengar Harahap. Selayang Pandang Seni Marching Band, *Jurnal Bahas Unimed*, 84: 78519

²¹ Ahmad Bengar Harahap. Selayang 84: 78519

²² Asep Sujana. *Pendidikan Karakter: Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa*. Nuansa Cendikia, 2012.

²³ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), 2008.

Dengan demikian, karakter adalah watak, tabiat, sifat, budi pekerti, kepribadian, akhlak yang terpatri dalam diri dan terimplementasikan dalam perilaku yang membedakan dengan yang lain.

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada pasal tersebut disampaikan secara jelas bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional di Indonesia salah satunya mengacu pada pendidikan karakter. Pada pedoman umum penggalian dan perwujudan nilai akhlak mulia bahwasanya untuk memperkuat karakter dilakukan melalui proses pembentukan, transformasi, transmisi, dan pengembangan potensi peserta didik dengan cara harmonisasi olah hati (etika dan spiritual), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi dan numerasi), dan olah raga (kinestetik) sesuai nilai dan moral yang terkandung dalam setiap sila Pancasila.²⁴ Komaruddin Hidayat mengartikan pengembangan karakter siswa sebagai upaya untuk membentuk kepribadian yang kuat dan bertanggung jawab, sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya setempat.²⁵

Menurut Thomas Lickona, pendidikan karakter dapat diartikan sebagai suatu pendekatan dalam pembentukan dan pengembangan karakter moral anak-anak. Lickona menekankan pentingnya pendidikan karakter sebagai bagian integral dari proses pendidikan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Pendidikan karakter dalam

²⁴ Udin S, Sri Setiono, Pedoman Umum Penggalian dan Perwujudan Akhlak Mulia Bagian Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) (t.k.: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017), hlm. 18.

²⁵ Hidayat, K *Menjawab Tantangan Pendidikan Karakter di Indonesia: Pelajaran dari Tradisi Intelektual Islam*. Paramadina. 2014.

pandangan Lickona mencakup mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*).²⁶

Dalam Islam, pendidikan karakter sudah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. sebagai suri tauladan terbaik bagi umatnya. Nabi Muhammad SAW. diutus oleh Allah SWT. untuk menyempurnakan akhlak manusia. Kesempurnaan perilaku dan kepribadian Nabi Muhammad SAW. menjadi contoh terbaik untuk umat sepanjang zaman.

Al-Quran secara konsisten mengajarkan pentingnya akhlakul karimah, yaitu budi pekerti yang mulia. Al-Quran memberikan petunjuk tentang bagaimana seharusnya individu bersikap dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, Surah Al-Ma'un (107:4-7) menekankan pentingnya memberikan pertolongan kepada sesama dan menjaga hubungan sosial yang baik.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter yaitu suatu pendekatan untuk membentuk dan mengembangkan karakter yang baik sehingga dapat terpatri dalam diri dan terimplementasikan dalam perilaku serta menjadi ciri khas yang membedakan seseorang dengan yang lainnya.

3. MI Ma'arif NU 1 Kalisari

MI Ma'arif NU 1 Kalisari adalah madrasah ibtidaiyah swasta yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU (LP. Ma'arif NU) cabang Kabupaten Banyumas yang beralamat di Jalan Penatusan No. 8, RT. 004/ RW 003 Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Kode Pos 53162.²⁷

Sebagai madrasah yang berada di bawah naungan LP. Ma'arif NU, MI Ma'arif NU 1 Kalisari memprioritaskan pendidikan karakter yang tercerminkan dalam berbagai kegiatan, salah satunya pada kegiatan ekstrakurikuler *marching band*. Ekstrakurikuler *marching band* di MI

²⁶ Lickona, *Educating for Character: Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, Terj. Juma Wadu Wamaungu Dan Editor Uyu Wahyuddin Dan Suryani.

²⁷ Profil MI Ma'arif NU 1 Kalisari

Ma'arif NU 1 Kalisari merupakan ekstrakurikuler unggulan. Ekstrakurikuler *marching band* banyak diminati siswa, memiliki fasilitas yang cukup memadai, dan mendapatkan prestasi.²⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari?
2. Bagaimana pengembangan karakter siswa melalui ekstrakurikuler *marching band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan proses pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari
- b. Menganalisis pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk seluruh elemen, di antaranya:

- a. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih informasi yang dapat melengkapi dan memperkaya literatur berkaitan dengan pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran ekstrakurikuler *marching band*.

- b. Manfaat secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini juga bermanfaat untuk:

- 1) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, mampu memberikan pengalaman, wawasan, dan relasi kepada peneliti.

²⁸ Wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler *marching band* pada 30 November 2023

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan ekstrakurikuler *marching band* dalam memfasilitasi pengembangan karakter siswa MI.

3) Bagi Guru dan Pelatih

Guru dan pelatih dapat lebih mengoptimalkan ekstrakurikuler *marching band* sebagai sarana pengembangan karakter siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka peneliti akan menyampaikan sistematika pembahasan atau urutan pembahasan pada penelitian ini. Pada bagian awal skripsi terdapat lembar-lembar identitas dan kredibilitas, seperti halaman judul, pernyataan keaslian, hasil lolos cek plagiasi, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Pada bagian utama skripsi dibagi menjadi lima bab, yaitu bab I yang berisi pendahuluan, bab II berisi landasan teori, bab III berisi metode penelitian, bab IV memaparkan penyajian data, analisis data dan pembahasan, serta bab V penutup.

Bab I pendahuluan berisi lima poin penting, yaitu 1) latar belakang masalah, 2) definisi operasional, 3) rumusan masalah, 4) tujuan dan manfaat penelitian, serta 5) sistematika pembahasan. Secara garis besar, bab I membahas pentingnya penelitian ini dilaksanakan, dan memberikan gambaran harapan penelitian yang dilaksanakan.

Bab II landasan teori, berisi dua poin penting, yaitu 1) kajian teori, dan 2) kajian pustaka. Kajian teori menyajikan teori-teori yang mendukung penelitian, seperti Teori Pembelajaran dan Teori Pengembangan Karakter. Sedangkan kajian pustaka menyajikan penelitian-penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, misalnya penelitian yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, atau guru yang meneliti karakter dan ekstrakurikuler *marching band*.

Bab III metode penelitian, berisi lima poin penting, yaitu 1) jenis penelitian, 2) tempat dan waktu, 3) subjek dan objek, 4) metode pengumpulan data, 5) metode analisis data. Secara umum, pada bab III peneliti membahas gambaran identitas dan alur penelitian yang akan dilaksanakan.

Bab IV penyajian data, analisis data, dan pembahasan, berisi jawaban atas rumusan masalah penelitian berupa argumentasi analitis yang didukung dengan data. Pada bab ini, peneliti menyajikan data hasil penelitian melalui Pembelajaran ekstrakurikuler *Marching Band* terhadap Pengembangan Karakter Siswa di MI Ma'arif NU 1 Kalisari, lalu menganalisis dengan kajian teori dan kajian pustaka, lalu memberikan pembahasan berupa argumentasi analitis yang didukung dengan data.

Bab V penutup, berisi dua poin penting, yaitu 1) simpulan, dan 2) saran. Simpulan merupakan hasil temuan penelitian yang memuat jawaban dari rumusan masalah. Sedangkan saran ditujukan untuk tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori maupun praktik bidang yang diteliti.

Pada bagian akhir, terdiri dari tiga poin, yaitu daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup. Pada daftar pustaka peneliti menampilkan semua dokumen yang dijadikan sumber penelitian, seperti buku, jurnal, laporan penelitian, makalah/artikel, media cetak dan/ elektronik, serta referensi lainnya. Pada lampiran memuat semua dokumen pendukung yang menunjang penulisan skripsi, seperti surat izin penelitian dan instrumen penelitian. Sedangkan daftar riwayat hidup berisi identitas penulis, riwayat pendidikan, dan prestasi yang pernah diraih.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Ekstrakurikuler

Regulasi mengenai ekstrakurikuler telah diatut oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Ekstrakurikuler

Tujuan ekstrakurikuler yaitu untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.²⁹

Sehubungan dengan itu, tujuan pendidikan nasional menurut pada UU. No. 20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa tujuan ekstrakurikuler mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu sama-sama untuk membentuk kepribadian yang baik bagi peserta didik.

2. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Terdapat dua prinsip kegiatan ekstrakurikuler, yaitu partisipasi aktif dan menyenangkan. Adapun yang dimaksud partisipasi aktif yaitu ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing; dan menyenangkan yakni

²⁹ Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Pasal 2

kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.³⁰

3. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik.³¹

4. Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa: (1) Krida, misalnya: Kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan lainnya; (2) Karya ilmiah, misalnya: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya; (3) Latihan olah-bakat latihan olah-minat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa, dan lainnya; (4) Keagamaan, misalnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis alquran, retreat; atau (5) Bentuk kegiatan lainnya. Dalam bidang seni musik, misalnya ekstrakurikuler hadroh, kentongan, marching band, dan lain sebagainya.³²

B. Konsep Dasar *Marching Band*

1. Sejarah *Marching Band*

Marching band pada mulanya merupakan korps musik yang dimainkan oleh generasi muda dengan lagu-lagu mars nostalgia Perang Dunia II sambil berparade keliling kota dalam acara-acara seremonial atau perayaan untuk mengenang Perang Dunia II. Kegiatan

³⁰ Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Pasal 3

³¹ Permendikbud. No. 62 Tahun 2014 Pasal 4

³² Permendikbud. No. 62 Tahun 2014 Pasal 3

ini awalnya dikenal sebagai *Military Band*, namun seiring waktu, nama ini berkembang menjadi *Marching Band* seperti yang dikenal sekarang. Meskipun demikian, seiring berjalannya waktu, *Marching Band* telah menjadi jenis pertunjukan musikal yang menarik dan penuh warna, baik dari segi musik maupun visual, dan menjadi sebuah hiburan yang mengasyikkan. Pada saat ini, karena keindahan seninya, *marching band* telah menjadi bagian dari pembelajaran ekstrakurikuler yang diterapkan di sekolah.³³

2. Pengertian *Marching Band*

Kata *marching band* berasal dari bahasa Inggris dan terdiri dari dua kata, yakni *march* yang berarti berjalan, dan *band* yang artinya kumpulan musik. Dengan demikian, *marching band* dapat diartikan sebagai kumpulan musik yang berjalan atau bergerak (*music in motion*). Oleh karena itu, *marching band* merupakan sebuah kegiatan seni musik atau kegiatan musikal yang dilaksanakan dengan baris-berbaris.³⁴

3. Macam-macam Alat dan Pemain dalam *Marching Band*

Alat musik *marching band* dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, (1) alat musik tiup seperti *Trompet*, *Trombone*, *Mellophon*, *Flugel Horn*, *Bariton*, dan *Tuba*, (2) alat musik perkusi seperti *Bass Drum*, *Snare Drum*, dan *Cymbal*, serta (3) alat musik PIT (*percussion in tone*) seperti *bellyra* atau *marching bell*, *xylophone*, dan *metalophon*.

Personil atau orang yang memainkan *marching band* di antaranya: 1) *Filed Commander*/gitapati yang bertindak sebagai dirigen atau pemimpin *marching band*, 2) *Drum Major* dan *majorette*/permadana dan permadani yang bertugas membantu gitapati dalam mengatur barisan., 3) *Hornline*/barisan tiup, 4) *Percussion line*/barisan perkusi, 5) *Dancer*/penari, 6) *Colour guard* yang bertugas

³³ Harahap, A.B. Selayang Pandang Seni Marching Band, Jurnal Bahas Unimed, 84: 78519

³⁴ Harahap, A.B. Selayang, 84: 78519

untuk memberikan nilai estetik visual tambahan, serta 7) *Pompom girl*. Dengan perangkat lengkap ini, *marching band* dapat menghasilkan pertunjukan musik yang memukau dan atraktif secara visual.³⁵

C. Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler *Marching Band*

1. Perencanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler *Marching Band*

Menurut I Made Alit Mariana, secara umum, tahapan pendidikan meliputi: perencanaan (*planning*) sebagai langkah awal yang menyediakan input, pelaksanaan (*implementation*) sebagai proses inti dari pembelajaran, dan meninjau-ulang-mengevaluasi dan memperbaikinya (*review*) sebagai tahap akhir yang menghasilkan *output* dan *outcome*.³⁶ Tahapan-tahapan ini dapat dijadikan instrumen analisis untuk memahami penyelenggaraan pendidikan secara holistik. Pembelajaran melibatkan serangkaian proses yang saling terkait dan berkesinambungan.

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam proses perencanaan ini meliputi tujuan pembelajaran, cakupan dan urutan materi, ketersediaan sarana dan fasilitas, jumlah siswa yang akan mengikuti pembelajaran, alokasi waktu yang tersedia, serta sumber bahan pembelajaran yang akan digunakan.³⁷ Musfiroh Idris menekankan pentingnya perencanaan yang matang dalam ekstrakurikuler untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.³⁸

Tahapan perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler *marching band*:

³⁵ Harahap, A.B. Selayang ..., 84: 78519

³⁶ I Made Alit Mariana, *Pengantar ...*, t.p. hlm 19-20

³⁷ Yogi Anggraena, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah* (k.t: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022), hlm.3.

³⁸ Musfiroh Idris. *Pendidikan Karakter: Menanamkan Moral dan Etika di Sekolah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 9

a. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Robert F. Mager dalam *Preparing Instructional Objectives* menekankan bahwa tujuan pembelajaran harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART). Untuk *marching band*, tujuan ini bisa berupa penguasaan teknik dasar bermain alat musik, keterampilan berbaris dalam formasi, dan kemampuan tampil di depan umum. Pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan musik, meningkatkan kepercayaan diri, memupuk kerjasama tim, menjaga kesehatan dan kebugaran fisik, meraih prestasi, mengembangkan sifat kepemimpinan, meningkatkan loyalitas, memperkuat identitas komunitas, meningkatkan harga diri, dan tentunya memberikan kegembiraan kepada siswa.³⁹

b. Analisis Kebutuhan

Menurut Syaiful Sagala analisis kebutuhan melibatkan pengumpulan data tentang kebutuhan, minat, dan kemampuan siswa, serta sarana dan prasarana yang tersedia.⁴⁰ Dalam konteks *marching band*, analisis ini meliputi identifikasi keterampilan musik dan *marching* siswa, minat mereka terhadap instrumen tertentu, serta ketersediaan alat musik dan tempat latihan.

c. Perencanaan Program Latihan

Program latihan harus dirancang secara sistematis dan terstruktur. Joyce dan Weil menyatakan bahwa program latihan harus mencakup jadwal latihan, materi yang akan diajarkan, metode pengajaran, dan evaluasi. Abdul Majid menambahkan bahwa program latihan perlu disusun sedemikian rupa agar mencakup semua aspek yang akan diajarkan dan memadai untuk mencapai

³⁹ Ahmad Afif Riyan Himawan, "Pembelajaran Ekstrakurikuler *Marching Band* El Farabi di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan". *Jurnal Musik: UIN Walisongo Semarang* Vol.1 No.1

⁴⁰ Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 45

tujuan pembelajaran.⁴¹ Dalam *marching band*, perencanaan ini mencakup waktu latihan, teknik musik dan *marching*, serta simulasi penampilan

d. Pengembangan Materi dan Sumber Daya

Pengembangan materi dan sumber daya adalah langkah krusial untuk memastikan tersedianya semua alat, bahan, dan informasi yang dibutuhkan. Dick, Carey, dan Carey dalam *The Systematic Design of Instruction* menekankan pentingnya penyusunan modul latihan, panduan instruktur, dan pengadaan alat musik yang diperlukan. Dalam konteks *marching band*, ini berarti menyiapkan partitur musik, langkah-langkah *marching*, dan alat musik yang sesuai.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler *Marching Band*

Tahap pelaksanaan pembelajaran merupakan tahapan di mana langkah-langkah yang telah direncanakan diwujudkan dalam praktik. Pada tahap ini, guru atau pelatih diharapkan mampu menyajikan pengalaman belajar yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk aktif berpartisipasi, memberikan ruang bagi kreativitas serta pengembangan diri sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis masing-masing peserta didik. Tahap pelaksanaan pembelajaran menjadi waktu yang tepat untuk membentuk karakter yang baik pada peserta didik, sehingga mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai positif yang dapat membantu dalam pengembangan pribadi mereka.⁴²

Adapun langkah proses pembelajaran terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup. (1) Pada tahap pendahuluan terdiri dari orientasi, apersepsi, motivasi, pemberian acuan. Dalam *marching band*, pendahuluan mencakup orientasi / hal menarik dari alat musik atau

⁴¹ Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 23-25

⁴² Yogi Anggraena, dkk, *Panduan Pembelajaran....* 2022, hlm. 13

materi yang akan dipelajari, apersepsi berkaitan persepsi awal materi, motivasi mengenai manfaat mempelajari musik, dan pemberian acuan mengenai hal-hal apa saja yang dipelajari. (2) Pada tahap inti mencakup langkah-langkah sistematis yang dilalui siswa untuk dapat menkonstruksi ilmu. Dalam *marching band*, tahap inti mencakup kegiatan pembelajaran musik dan *marching* / gerakan. (3) Pada tahap penutup merupakan kegiatan akhir pembelajaran; mengkhiri pelajaran dengan salam, penekanan/penguatan terhadap pokok materi dan proses ilmiah selama mengikuti pembelajaran; dan merumuskan kesimpulan yang diperoleh melalui proses ilmiah, serta penilaian dan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam *marching band*, penutup mencakup penekanan materi, membuat kesimpulan, dan penilaiain.⁴³

Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* melibatkan beberapa kegiatan yang terstruktur untuk mencapai hasil yang optimal.

a. Latihan Intensif

Latihan intensif adalah kegiatan utama dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *marching band*. Bruce Joyce dan Marsha Weil menekankan bahwa latihan intensif harus dirancang untuk membangun keterampilan melalui pengulangan dan peningkatan bertahap. Syaiful Sagala juga menekankan pentingnya latihan berkelanjutan untuk memperkuat kompetensi siswa.⁴⁴ Latihan intensif di *marching band* meliputi: 1) Teknik Dasar Musik, Siswa belajar teknik dasar bermain alat musik, seperti pernapasan, teknik jari, dan penguasaan nada. 2) *Marching Drill*, Siswa dilatih untuk bergerak dalam formasi yang tepat sambil memainkan alat musik mereka. Ini mencakup langkah dasar, perubahan arah, dan koordinasi gerakan dengan musik.

⁴³ I Made Alit Mariana, *Pengantar ...* hlm. 36.

⁴⁴ Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Yogyakarta: Alfabeta. 2019), hlm. 67

b. Pembelajaran Kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif adalah pendekatan yang menekankan kerja sama tim. Lev Vygotsky menjelaskan bahwa pembelajaran efektif terjadi melalui interaksi sosial dan kolaborasi. Abdul Majid juga menekankan pentingnya kolaborasi dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁵ Dalam *marching band*, pembelajaran kolaboratif meliputi: 1) Kerja Tim, Anggota marching band harus bekerja sama secara efektif, baik dalam permainan musik maupun gerakan *marching*. Ini membantu membangun keterampilan interpersonal dan kerjasama tim. 2) Sesi Latihan Bersama, Siswa berlatih dalam kelompok kecil untuk memperbaiki sinkronisasi dan harmoni, serta belajar saling mendukung dalam mencapai penampilan terbaik.

c. Penugasan Peran

Penugasan peran adalah proses di mana setiap anggota diberikan peran spesifik berdasarkan kemampuan dan minat mereka. Robert F. Mager menekankan bahwa penugasan peran yang jelas membantu dalam pencapaian tujuan yang terukur. Prof. Dr. M. Quraish Shihab menggarisbawahi pentingnya setiap individu mengetahui dan menjalankan tugasnya dengan baik untuk mencapai tujuan bersama. Dalam *marching band*, penugasan peran meliputi: 1) Penugasan Instrumen, siswa ditugaskan memainkan alat musik tertentu berdasarkan keterampilan dan minat mereka, seperti trompet, drum, atau alat musik tiup lainnya. 2) Peran Kepemimpinan, beberapa siswa ditunjuk sebagai pemimpin kelompok atau section leaders, bertanggung jawab untuk memimpin latihan dan memastikan semua anggota mengikuti instruksi dengan benar.

⁴⁵ Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran...* hlm. 30-31

3. Evaluasi Pembelajaran Ekstrakurikuler *Marching Band*

Nana Sujana menyatakan bahwa evaluasi harus dilakukan secara terus-menerus dan holistik, tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik tetapi juga pengembangan karakter siswa.⁴⁶ Proses evaluasi dalam ekstrakurikuler *marching band* merupakan langkah penting untuk menilai dan meningkatkan efektivitas program. Evaluasi ini biasanya melibatkan beberapa metode atau tahap, yang meliputi evaluasi formatif, evaluasi sumatif, dan evaluasi kinerja.

a. Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif dilakukan selama proses latihan untuk memberikan umpan balik yang dapat segera digunakan untuk perbaikan. Nana Sudjana menekankan bahwa evaluasi formatif membantu guru dan siswa memahami tingkat pencapaian mereka dan memberikan kesempatan untuk perbaikan secara berkelanjutan. Dalam konteks *marching band*, evaluasi formatif meliputi:⁴⁷

- 1) Pengamatan Harian, Pelatih mengamati penampilan siswa selama latihan harian, memberikan umpan balik langsung mengenai teknik bermain alat musik, formasi marching, dan disiplin.
- 2) Tes Keterampilan, Siswa diuji secara berkala pada keterampilan tertentu, seperti memainkan lagu atau melakukan formasi marching tertentu, untuk memastikan mereka mencapai standar yang diharapkan.

b. Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif dilakukan pada akhir periode latihan untuk menilai hasil akhir dari program pembelajaran. Abdul Majid dalam Penilaian Autentik dalam Pembelajaran menekankan bahwa evaluasi sumatif penting untuk menilai keseluruhan efektivitas

⁴⁶ Nana Sudjana. *Metode dan Teknik Pembelajaran*. (Sinar Baru Algensindo. 2001). hlm 37

⁴⁷ Nana Sudjana. *Metode dan Teknik Pembelajaran*. (Sinar Baru Algensindo. 2001). hlm 38

program dan membuat keputusan mengenai keberlanjutan atau revisi program. Dalam *marching band*, evaluasi sumatif meliputi:⁴⁸

- 1) Penampilan Akhir, Penampilan akhir di depan publik atau juri digunakan sebagai alat evaluasi utama. Kinerja ini dievaluasi berdasarkan kriteria tertentu, seperti keselarasan musik, keakuratan formasi, dan kedisiplinan.
- 2) Laporan Penilaian, Pelatih memberikan laporan penilaian yang mencakup kekuatan dan kelemahan siswa serta rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

c. Evaluasi Kinerja

Sugiyono menekankan pentingnya evaluasi kinerja untuk mengukur kemampuan praktis siswa. Dalam *marching band*, evaluasi kinerja meliputi:⁴⁹

- 1) Penilaian Perorangan, Setiap siswa dinilai berdasarkan keterampilan individual, seperti teknik bermain alat musik, konsistensi, dan kehadiran dalam latihan.
- 2) Penilaian Kelompok, Evaluasi terhadap kelompok kecil atau seluruh band dalam hal sinkronisasi, harmoni, dan kerja sama tim.

Dengan menggunakan berbagai metode evaluasi ini, pelatih dan siswa dapat mendapatkan gambaran menyeluruh tentang kemajuan dan efektivitas program *marching band*, serta menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk perbaikan di masa depan.

Secara garis besar, kegiatan dalam pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* meliputi:

1. Pembelajaran teknik musik dan gerakan dasar.
2. Latihan reguler untuk memperkuat disiplin dan kerjasama tim.
3. Persiapan dan latihan untuk pertunjukan atau kompetisi.

⁴⁸ Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran...* hlm. 30-31

⁴⁹ Sugiyono. *Metode ...* 2013, hlm. 95

4. Penampilan di berbagai acara sekolah dan luar sekolah.
5. Evaluasi rutin terhadap kemajuan individu dan kelompok.

Pembelajaran ekstrakurikuler melalui *marching band* memiliki potensi besar dalam pengembangan karakter siswa. Dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efektif, dan evaluasi yang menyeluruh, program ini dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan berdampak positif bagi siswa.

D. Implementasi Pengembangan Karakter Siswa melalui Ekstrakurikuler *Marching Band*

1. Pengertian Karakter

Pengertian karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Dengan demikian, karakter adalah nilai-nilai yang unik, baik yang terpateri dalam diri dan terimplementasikan dalam perilaku.⁵⁰ Akhlak atau karakter adalah perilaku spontan (otomatis) yang diperlihatkan oleh individu dalam merespon peristiwa atau situasi yang dihadapi. Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, serta olahraga seseorang atau sekelompok orang.⁵¹

Proses perkembangan karakter pada seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor yang khas yang ada pada orang yang bersangkutan yang juga disebut faktor bawaan (*nature*) dan lingkungan (*nurture*) di mana orang yang bersangkutan tumbuh dan berkembang. Faktor bawaan boleh dikatakan berada di luar jangkauan masyarakat dan individu untuk mempengaruhinya. Adapun faktor lingkungan merupakan faktor yang berada pada jangkauan masyarakat dan individu. Jadi, upaya pengembangan atau pendidikan karakter seseorang dapat dilakukan

⁵⁰ KBBI Online, diakses pada 11 Januari 2024

⁵¹ Dalmeri, Dalmeri. "Pendidikan ... *Al-Ulum*,.14 (1): 269-288.

oleh masyarakat atau individu sebagai bagian dari lingkungan melalui rekayasa faktor lingkungan.⁵²

2. Macam-macam Karakter

Menurut pandangan keagamaan, seseorang yang berkarakter pada dirinya terkandung potensi-potensi seperti yang dimiliki oleh nabi, yaitu: sidik, amanah, fatanah, dan tablig. Selain itu, berkarakter menurut teori pendidikan adalah apabila seseorang memiliki potensi kognitif, afektif, konatif, dan psikomotorik yang teraktualisasi dalam kehidupannya. Adapun menurut teori sosial, seseorang yang berkarakter mempunyai logika dan rasa dalam menjalin hubungan intrapersonal, dan hubungan interpersonal dalam kehidupan bermasyarakat.⁵³

Menurut Kemdiknas, terdapat 18 nilai karakter yang harus dikembangkan peserta didik, di antaranya sebagai berikut.⁵⁴

a. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama.

b. Jujur

Perilaku yang dilaksanakan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

c. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

⁵² Udin S, Sri Setiono, *Pedoman Umum Penggalan dan Perwujudan Akhlak Mulia Bagian Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)* (t.k.: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017), hlm. 15.

⁵³ Udin S, Sri Setiono, *Pedoman Umum ...* hlm. 17.

⁵⁴ Dalmeri, Dalmeri. "Pendidikan ... *Al-Ulum*,.14 (1): 269-288.

- d. Disiplin
Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- e. Kerja Keras
Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- f. Kreatif
Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- g. Mandiri
Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- h. Demokratis
Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- i. Rasa Ingin Tahu
Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- j. Semangat Kebangsaan
Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- k. Cinta Tanah Air
Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- l. Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

m. Bersahabat/Komunikatif

Tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

n. Cinta Damai

Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

o. Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

p. Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

q. Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

r. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

E. Tahapan Implementasi Pengembangan Karakter melalui Ekstrakurikuler *Marching Band*

Implementasi pengembangan karakter siswa melalui ekstrakurikuler *marching band* adalah proses sistematis untuk membentuk nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang positif pada siswa melalui partisipasi aktif dalam

kegiatan musik dan gerakan yang terstruktur. Suparlan menjelaskan bahwa pengembangan karakter siswa melalui ekstrakurikuler harus melibatkan upaya sistematis untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan siswa di luar jam pelajaran reguler.⁵⁵

Cara mengembangkan karakter siswa melalui ekstrakurikuler *marching band* meliputi latihan intensif, pembelajaran kolaboratif, penugasan peran, evaluasi rutin, dan pengalaman langsung melalui penampilan publik. Prof. Dr. Komaruddin Hidayat menyoroti pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran karakter, di mana siswa belajar melalui pengalaman nyata dalam kegiatan ekstrakurikuler.⁵⁶

1. Latihan Intensif

Latihan intensif adalah dasar dari kegiatan *marching band*, di mana siswa dilatih secara rutin dan terstruktur untuk meningkatkan keterampilan musik dan keterampilan fisik mereka. Menurut Jones, latihan intensif membantu membangun disiplin dan tanggung jawab pribadi. Selama latihan ini, siswa belajar mengatur waktu, mengikuti instruksi dengan teliti, dan bekerja keras untuk mencapai tujuan bersama.⁵⁷

Sudjarwo menyatakan bahwa latihan intensif dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti *marching band* dapat meningkatkan ketahanan mental dan ketekunan siswa. Latihan yang konsisten mengajarkan siswa pentingnya kerja keras dan ketekunan, yang merupakan nilai-nilai penting dalam budaya kerja Indonesia.⁵⁸

2. Pembelajaran Kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif dalam *marching band* berarti bekerja sama dalam sebuah tim untuk mencapai harmoni dan keindahan dalam

⁵⁵ Suparlan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm 107-109

⁵⁶ Hidayat, K. *Menjawab Tantangan Pendidikan Karakter di Indonesia: Pelajaran dari Tradisi Intelektual Islam*. Paramadina, 2014.

⁵⁷ Jones, M. *The Role of Intensive Training in Youth Development*. *Journal of Educational Psychology*, 2015.

⁵⁸ Sudjarwo, D. *Pengembangan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2018.

penampilan. Menurut Slavin, pembelajaran kolaboratif mengajarkan siswa keterampilan interpersonal seperti komunikasi efektif, pemecahan masalah, dan kerjasama. Siswa diharuskan untuk mendengarkan satu sama lain, menyelaraskan permainan instrumen mereka, dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama.⁵⁹

Ahmad Syafii Ma'arif menekankan pentingnya kerjasama dan gotong royong dalam pendidikan. Menurutnya, kolaborasi dalam kegiatan seperti *marching band* tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kebersamaan dan saling menghargai, yang merupakan bagian penting dari ajaran Islam dan budaya Indonesia.⁶⁰

3. Penugasan Peran

Dalam *marching band*, setiap anggota memiliki peran spesifik yang harus dijalankan dengan baik untuk menciptakan performa yang sempurna. Menurut Katzenbach dan Smith, penugasan peran membantu dalam pembentukan tanggung jawab individu dan kepemimpinan. Siswa belajar untuk menerima tanggung jawab mereka sendiri dan memastikan bahwa mereka memenuhi harapan kelompok.⁶¹

Quraish Shihab mengajarkan bahwa setiap individu memiliki tanggung jawab yang unik dalam komunitasnya. Dalam konteks *marching band*, penugasan peran membantu siswa memahami dan menghargai peran mereka dalam tim, serta bagaimana kontribusi mereka memengaruhi keberhasilan keseluruhan. Ini mengajarkan tanggung jawab dan kepemimpinan dari perspektif Islam.⁶²

⁵⁹ Slavin, R. E. *Research on Cooperative Learning and Achievement: What We Know, What We Need to Know*. Contemporary Educational Psychology, 1996.

⁶⁰ Maarif, A. S. *Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan: Sebuah Refleksi Sejarah*. Mizan, 2013.

⁶¹ Katzenbach, J. R., & Smith, D. K. *The Wisdom of Teams: Creating the High-Performance Organization*. Harvard Business School Press, 1993.

⁶² Shihab, Q. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Mizan, 1992.

4. Evaluasi Rutin

Evaluasi rutin merujuk pada pengembangan dan penyempurnaan secara berkelanjutan dari keterampilan dan strategi dalam *marching band*. Menurut Senge, konsep ini mencerminkan pentingnya pembelajaran berkelanjutan dan adaptasi. Siswa terus-menerus diajak untuk meningkatkan teknik mereka, memperbaiki kesalahan, dan mencari cara-cara baru untuk meningkatkan performa mereka.⁶³

Prof. Dr. Arief Rachman menekankan pentingnya proses pembelajaran berkelanjutan dalam setiap kegiatan edukatif. Dalam *marching band*, evaluasi rutin mengajarkan siswa untuk terus belajar dan beradaptasi, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia yang terus berubah.⁶⁴

5. Pengalaman Langsung Melalui Penampilan Publik

Penampilan publik memberikan siswa pengalaman langsung dalam menunjukkan hasil latihan dan kerja keras mereka. Menurut Csikszentmihalyi, pengalaman ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan perasaan pencapaian. Saat tampil di depan audiens, siswa belajar untuk mengatasi rasa gugup, mengelola stres, dan tampil dengan percaya diri.⁶⁵

Menurut Nurcholish Madjid, pengalaman langsung seperti penampilan publik dalam kegiatan *marching band* dapat membantu siswa mengembangkan rasa percaya diri dan tanggung jawab sosial. Dengan tampil di depan orang banyak, siswa belajar untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka dan menghargai umpan balik dari orang lain, yang penting untuk pengembangan diri dan karakter.

Dengan demikian, setiap tahapan dalam implementasi pengembangan karakter melalui ekstrakurikuler *marching band*

⁶³ Senge, P. M. *The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organization*. Doubleday, 1990.

⁶⁴ Rachman, A. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Global*. Pustaka Pelajar, 2017.

⁶⁵ Csikszentmihalyi, M. *Flow: The Psychology of Optimal Experience*. Harper & Row, 1990.

memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian dan keterampilan sosial siswa secara menyeluruh, dengan dukungan dari perspektif ahli Indonesia dan nilai-nilai Islam.

Pembentukan karakter dengan kata lain perkembangan dan pembentukan karakter memerlukan keteladanan yang ditularkan atau diintervensi melalui proses pembelajaran, pelatihan, pembiasaan serta peneladanan terus-menerus dalam jangka panjang yang dilakukan secara konsisten dan penguatan yang harus dibarengi dengan penanaman nilai-nilai luhur. Terdapat tahap implementasi dalam pendidikan nilai:⁶⁶

a. Pemberian Motivasi

Pemberian pemahaman dan dorongan kepada warga sekolah untuk melaksanakan nilai-nilai yang disepakati atau dipilih. Semakin baik pemahaman peserta didik terhadap nilai, semakin kuat motivasi peserta didik memiliki nilai yang dipilih, diharapkan semakin terwujud nilai itu dalam diri peserta didik maupun didalam budaya sekolah yang dibangun. Beberapa cara di dalam pemberian motivasi ini yaitu pembuatan aturan pelaksanaan budaya sekolah, sosialisasi nilai atau pun program, refleksi dan evaluasi diri terhadap nilai yang sedang ditumbuhkan. Sosialisasi dapat dilakukan dengan berbagai metoda, seperti; mengundang peserta didik atau orang tua, pemasangan slogan-slogan tentang nilai yang dipilih di kelas atau lingkungan sekolah, pembuatan stiker-stiker, atau mengundang/talk show dari tokoh-tokoh masyarakat yang dapat mewakili nilai yang akan diwujudkan.

b. Pembiasaan (habitulasi)

Melaksanakan nilai-nilai secara berulang-ulang dalam lingkungan yang kondusif (tidak bertentangan dengan nilai yang

⁶⁶ Udin S, Sri Setiono, *Pedoman Umum Penggalan dan Perwujudan Akhlak Mulia Bagian Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)* (t.k.: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017), hlm. 66-68.

dipilih) dapat mewujudkan kebiasaan bertindak, berperilaku yang sesuai dengan nilai yang dikehendaki. Salah satu cara dalam pembiasaan ini yaitu penyediaan fasilitas atau rekayasa lingkungan sekolah agar nilai-nilai yang dipilih dapat dilakukan oleh peserta didik baik secara sadar maupun tidak.

Penyediaan tempat sampah yang cukup, di lokasi yang strategis akan dapat membiasakan perilaku membuang sampah pada tempatnya. Melatih pembiasaan mengucapkan “maaf” atau “terima kasih” pada situasi yang tepat, dapat mempertajam nilai peduli pada peserta didik.

c. Peneladanan

Contoh nyata pengamalan nilai-nilai akhlak yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah serta orang-orang di sekeliling peserta didik bisa dari yang lebih tua, sebaya, atau usia di bawahnya. Peneladanan berpengaruh pada penguatan nilai-nilai yang diterima dan dibiasakan oleh peserta didik. Karena itu, orang-orang yang menjadi teladan harus senantiasa mampu menjaga ke-istiqomahan pengamalan nilai-nilai yang ditumbuhkan dan tidak memperlihatkan nilai-nilai yang bertentangan dengan nilai yang telah diterima peserta didik.

F. Penelitian Terkait

Telaah penelitian sebelumnya merupakan kajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji untuk memosisikan penelitian yang sedang dilakukan dalam konfigurasi penelitian sebelumnya sehingga ditemukan distingsi dan keaslian penelitian. Beberapa penelitian yang terkait dengan skripsi ini di antaranya sebagai berikut:

1. Jurnal yang berjudul *Marching Band sebagai Sarana Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar*, penelitian ini dilakukan oleh Diani Ayu Pratiwi. Penelitian ini diseminarkan dan disatukan dalam Prosiding

Seminar Nasional PS2DM UNLAM Vol. 2 No. 1. Penelitian ini mengkaji bagaimana kegiatan *marching band* dapat berkontribusi positif sebagai sarana pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat *marching band* dapat dilihat dari berbagai disiplin ilmu, seperti fungsi peningkatan kualitas diri, fungsi kedisiplinan, fungsi sosial, dan fungsi seni.⁶⁷ Di mana manfaat tersebut dapat dirasakan seorang anggota *marching band* selama beraktifitas, maupun setelah bekerja di dunia nyata.

Dalam penelitian yang peneliti laksanakan, penelitian di atas memberikan informasi tentang manfaat *marching band* dilihat dari berbagai disiplin ilmu, seperti fungsi peningkatan kualitas diri, fungsi kedisiplinan, fungsi sosial, dan fungsi seni. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu keduanya menganalisis pembelajaran ekstrakurikuler *marching band*. Perbedaannya yaitu objek yang digunakan pada penelitian tersebut adalah sekolah dasar secara umum, sedangkan objek yang peneliti gunakan yaitu *marching band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari.

2. Skripsi yang berjudul "***Pembentukan Karakter Tanggung Jawab dan Kreatifitas Melalui Ekstrakurikuler Marching Band di MIN Bawu Jepara***" yang ditulis oleh Novita Ernawati, UIN Walisongo, Semarang, memperoleh hasil penelitian bahwa karakter tanggung jawab dan kreatifitas dapat terbentuk melalui metode pembiasaan yang dilakukan pada saat ekstrakurikuler *marching band*. Pembentukan karakter tanggung jawab dilakukan ketika siswa diberi tanggung jawab atas alat musik yang dimainkan dan atas tugas yang didapatkan. Kemudian untuk pembentukan karakter kreatifitas terjadi dengan panduan pelatih dan hasilnya terlihat pada saat pembelajaran kesenian di luar ekstrakurikuler

⁶⁷ Diani Ayu Pratiwi." *Marching Band* Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar". -, 2(1), 13-18. 2016.

marching band. Para siswa tersebut memiliki kelompok musik dengan temannya yang sama-sama mengikuti ekstrakurikuler *marching band*.⁶⁸

Dalam penelitian yang peneliti laksanakan, penelitian di atas memberikan informasi tentang karakter tanggung jawab dan kreatifitas dapat terbentuk melalui metode pembiasaan yang dilakukan pada saat ekstrakurikuler *marching band*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu keduanya menganalisis pengembangan karakter melalui ekstrakurikuler *marching band*. Perbedaannya yaitu objek yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah MIN Bawu Jepara, sedangkan objek yang peneliti gunakan yaitu MI Ma'arif NU 1 Kalisari. Selain itu, pada penelitian tersebut memfokuskan penelitiannya pada metode pembentukan karakter sedangkan penelitian yang peneliti lakukan selain memfokuskan kepada pengembangan karakter juga memfokuskan kepada proses pembelajaran ekstrakurikuler *marching band*.

3. Jurnal yang berjudul "***Pembelajaran Ekstrakurikuler Marching Band El-Farabi di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan***" yang ditulis oleh Ahmad Afif Riyon Himawan, Universitas Negeri Surabaya, memperoleh hasil penelitian bahwa pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* memenuhi komponen tujuan pembelajaran seperti keterampilan musik, kepercayaan diri, kerjasama tim, kesehatan dan kebugaran, prestasi, kepemimpinan, loyalitas, identitas komunitas, harga diri, dan kegembiraan.⁶⁹

Dalam penelitian yang peneliti laksanakan, penelitian di atas memberikan informasi tentang pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* memenuhi komponen tujuan pembelajaran seperti keterampilan musik, kepercayaan diri, kerjasama tim, kesehatan dan kebugaran, prestasi, kepemimpinan, loyalitas, identitas komunitas, harga diri, dan

⁶⁸ Novita Ernawati, "Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Dan Kreativitas Melalui Ekstrakurikuler Marching Band Di MIN Bawu Jepara" 2017.

⁶⁹ Himawan, A. A. R. Pembelajaran Ekstrakurikuler Marching Band El Farabi di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan. Jurnal Pendidikan Sendratasik, 4(1). 2016.

kegembiraan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu keduanya menganalisis pembelajaran ekstrakurikuler *marching band*. Perbedaannya yaitu objek yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah Ekstrakurikuler *marching band* El Farabi Madrasah Aliyah Negeri Lamongan, sedangkan objek yang peneliti gunakan yaitu *marching band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari. Selain itu, pada penelitian tersebut memfokuskan penelitiannya pada pembelajaran ekstrakurikuler *marching band*, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan selain membahas proses pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* tetapi memfokuskan pada pengembangan karakter juga.

4. Jurnal yang berjudul “**Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Tradisi Shalawat Jawa**”. Penelitian ini dilakukan oleh Fajry Sub'haan Syah Sinaga, Shobrun Jamil, & dan Suwito. Penelitian ini mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter dalam tradisi Shalawat Jawa sebagai upaya mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai dalam kajian akhlak dan karakter. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Shalawat Jawa mengandung nilai-nilai pendidikan karakter seperti religius, jujur, pekerja keras, disiplin.⁷⁰ Penekanan pada nilai-nilai tersebut dalam Shalawat Jawa dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang berharga dalam membentuk karakter individu yang baik. Dalam penelitian yang peneliti laksanakan, penelitian di atas memberikan informasi tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam seni musik yaitu tradisi Shalawat Jawa.

Dari penelitian-penelitian di atas tidak ada yang sama persis dengan yang akan peneliti lakukan. Untuk itu, penelitian ini akan menambah ilmu pengetahuan mengenai implementasi pengembangan karakter siswa melalui ekstrakurikuler *marching band* di MI.

⁷⁰ Sinaga, F. S. H. S., Jamil, S., & Suwito, N. S. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Tradisi Shalawat Jawa”. *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 6(1), 40-50. 2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami kejadian, berkaitan dengan apa yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh dan dengan cara mendeskripsikan secara alamiah menggunakan metode ilmiah⁷¹ serta disajikan secara naratif⁷² dan terperinci. Penelitian ini akan menjelaskan pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* terhadap pengembangan karakter siswa di MI Ma'arif NU 1 Kalisari.

B. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu Penelitian)

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Kalisari yang terletak di Jalan Penatusan No. 8, RT. 004/ RW 003 Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Kode Pos 53162. Di tempat penelitian, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang menunjang skripsi ini. Adapun alasan peneliti memilih madrasah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. MI Ma'arif NU 1 Kalisari merupakan madrasah di Kecamatan Cilongok yang sangat aktif melaksanakan ekstrakurikuler *marching band*.
- b. Ekstrakurikuler *marching band* merupakan ekstrakurikuler unggulan di MI Ma'arif NU 1 Kalisari yang sering mendapatkan kejuaraan dan undangan pertunjukkan.

⁷¹ L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya., 2013).

⁷² Muri Yusuf, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (KENCANA: Jakarta, 2021).hlm.85

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah perkiraan waktu untuk melaksanakan penelitian ini. Peneliti melakukan penelitian pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* di MI Ma'arif NU Kalisari dimulai dari bulan November 2023 sampai bulan Februari 2024. Selama waktu tersebut, peneliti gunakan untuk wawancara, observasi, dan dokumentasi data-data yang diperlukan untuk skripsi ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang dimintai informasi berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk ditelaah dan ditarik kesimpulannya oleh penulis⁷³. Subjek pada penelitian ini di antaranya:

a. Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan pemimpin yang diberikan kepercayaan oleh banyak orang untuk membawa nama baik madrasah ke arah tujuan yang ingin dicapai. Kepala MI Ma'arif NU 1 Kalisari yaitu Ibu Hj. Minhadiati Azizah, S.Pd.I. Peneliti menjadikan kepala madrasah sebagai subjek penelitian dikarenakan kepala madrasah merupakan pemimpin yang akan menentukan arah dan tujuan ekstrakurikuler *marching band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari.

b. Pembina

Pembina ekstrakurikuler *marching band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari adalah Ibu Zuhrotul Latifah, S.Pd.I dan Ibu Priksayatul Mufidah, S.Pd.I. Peneliti menjadikan pembina sebagai subjek penelitian dikarenakan pembina merupakan pihak internal sekolah yang diberi amanah untuk membina siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *marching band*, sehingga mengetahui perkembangan

⁷³ Ajat Rukajat, "Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)," *Deepublish* (2018).

siswa. Selain itu, pembina juga turut serta dalam menentukan arah dan tujuan ekstrakurikuler *marching band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari.

c. Pelatih

Pelatih adalah orang yang melatih dan mengajarkan *marching band* pada siswa. Pelatih *marching band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari yaitu Bapak Saeful Anam, S.Pd., dan Syukur Fatoni. Peneliti menjadikan pelatih sebagai subjek penelitian dikarenakan pelatih merupakan pihak eksternal sekolah yang diberi amanah untuk melatih siswa, paling dekat dengan siswa, serta mengetahui perkembangan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *marching band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari. Selain itu, pelatih juga turut serta dalam menentukan arah dan tujuan ekstrakurikuler *marching band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari.

d. Siswa

Siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler *marching band*. Siswa tersebut diambil dari masing-masing perwakilan divisi/personil yang ada. Peneliti menjadikan siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler *marching band* sebagai subjek penelitian dikarenakan siswa tersebut merupakan pihak yang merasakan langsung bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran penelitian untuk memperoleh informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Objek penelitian juga mencakup semua sifat / atribut / nilai dari objek yang memiliki ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan diterik kesimpulannya.⁷⁴ Objek penelitian dapat berupa orang, tempat, benda, atau

⁷⁴ Muri Yusuf, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan...* hlm.86

fenomena. Adapun objek penelitian ini adalah pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* terhadap pengembangan karakter di MI Ma'arif NU 1 Kalisari.

D. Metode Pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan memperhatikan dengan akurat, mencatat fenomena-fenomena yang terjadi, dan mempertimbangkan antar aspek dari fenomena tersebut, yang berlangsung dalam konteks pengamatan maupun dalam konteks alamiah.⁷⁵ Menurut Umar Sidiq, observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi terus terang, yaitu subjek yang diteliti sudah mengetahui sejak awal hingga akhir. Observasi penelitian ini dilakukan mulai dari kegiatan pembukaan sampai penutupan ekstrakurikuler *marching band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari. Observasi ini dilakukan sebanyak 6 kali yang dilaksanakan pada tanggal 30 November, 5 Januari, 12 Januari, 19 Januari, 26 Januari 2024, dan 1 Februari 2024.

2. Wawancara

Menurut Umar Sidiq, dalam konteks penelitian kualitatif, wawancara adalah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁷⁶ Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak antara pewawancara dengan

⁷⁵ Imam Gunawan, “Metode Penelitian Kualitatif” (2014).

⁷⁶ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 2019.Hlm. 61

terwawancara (narasumber) dengan maksud tertentu untuk mendapatkan sebuah informasi.

Wawancara terbagi menjadi tiga jenis, wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semi terstruktur (*semistructured interview*), wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*).⁷⁷ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan berpedoman pada instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.

Narasumber pada penelitian ini di antaranya: 1) Kepala Madrasah, 2) Pembina ekstrakurikuler *marching band*, 3) Pelatih ekstrakurikuler *marching band*, dan 4) Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *marching band*. Melalui wawancara dengan para narasumber tersebut, peneliti memperoleh banyak informasi.

Wawancara dengan kepala madrasah dilakukan pada tanggal 30 November 2023 di ruang kepala madrasah. Melalui wawancara dengan kepala madrasah, peneliti memperoleh informasi mengenai bagaimana madrasah mendukung ekstrakurikuler *marching band* sebagai wadah pengembangan karakter siswa, cara mengukur keberhasilan program tersebut, hambatan yang dialami serta solusi yang diberikan.

Wawancara dengan pembina dilakukan pada tanggal 30 November 2023 di ruang tamu madrasah. Melalui wawancara dengan pembina, peneliti memperoleh informasi berkaitan dengan bagaimana pembina melihat pengembangan karakter siswa selama mengikuti ekstrakurikuler *marching band*, dukungan dan kolaborasi antara pembina dan pelatih, serta proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi ekstrakurikuler *marching band*.

Wawancara dengan pelatih dilakukan pada tanggal 12 Januari 2024 di ruang tamu madrasah. Informasi yang peneliti dapatkan dari

⁷⁷ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, *Metode*hlm. 62

wawancara dengan pelatih yaitu terfokus pada pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* dan pengembangan karakter melalui ekstrakurikuler *marching band*. Wawancara dengan siswa dilakukan pada tanggal yang sama yaitu 12 Januari 2024 di halaman madrasah. Melalui wawancara dengan siswa, memperoleh informasi mengenai pengalaman siswa selama mengikuti ekstrakurikuler *marching band* khususnya berkaitan dengan pengembangan karakter.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data untuk melengkapi sebuah penelitian baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu dapat memberikan informasi bagi peneliti.⁷⁸ Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data.⁷⁹

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen yang berkaitan dengan madrasah seperti sejarah, visi misi, dewan guru, kurikulum, serta kegiatan ekstrakurikuler MI Ma'arif NU 1 Kalisari yang digunakan untuk mengetahui lebih jauh mengenai profil madrasah. Dokumentasi berikutnya berkaitan dengan ekstrakurikuler *marching band* seperti sejarah, gambaran umum, jadwal, alat musik, personil, proses pembelajaran ekstrakurikuler dan rekam jejak prestasi yang pernah diraih oleh *marching band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari. Dokumen tersebut berupa foto, video maupun tulisan. Selanjutnya dokumentasi mengenai proses pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* terhadap pengembangan karakter peserta didik seperti foto, video, rekaman suara, maupun tulisan yang diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara.

⁷⁸ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Bandung: Bumi Aksara, 2022), hlm. 114-115

⁷⁹ N Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

E. Metode Analisis Data

Analisis data dianggap sebagai kunci utama dalam suatu penelitian, karena dengan cara menganalisis data yang benar dan sesuai kita dapat menuangkan hasil penelitian sebagai suatu laporan ilmiah yang dapat diambil manfaatnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode triangulasi dan pendekatan Miles dan Huberman.

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai sumber data yang telah ada.⁸⁰ Analisis data menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga tahap yang dilakukan secara simultan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁸¹

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, merangkum, memilih hal-hal pokok, mengklasifikasikan, memfokuskan pada hal-hal penting dalam tema dan pola yang sama. Data yang telah direduksi akan lebih jelas dalam menggambarkan dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahapan selanjutnya.⁸² Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan/mengklasifikasikan data yang telah diperoleh.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya.⁸³ Penyajian data pada penelitian kualitatif sering menggunakan bentuk teks naratif, yang kadang dilengkapi dengan grafik, matrik, bagan (*chart*) atau sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung

⁸⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2013), hlm. 113

⁸¹ Miles dan Huberman

⁸² Umar Sidiq, Miftachul Choiri, *Metode ...* hlm. 81

⁸³ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, *Metode...* hlm. 82

pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸⁴ Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis secara deskriptif. Analisis akan melibatkan pengorganisasian, kategorisasi, dan interpretasi data untuk mengidentifikasi tema, pola, dan temuan yang muncul terkait implementasi pengembangan karakter siswa melalui ekstrakurikuler *marching band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengorganisasian dan interpretasi data hasil penelitian dengan teori yang digunakan.

F. Metode Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data guna menguji keabsahan suatu data supaya menjadi data yang valid. Adapun metode uji keabsahan data yang digunakan yaitu *member check*, yaitu pemberian hasil penelitian atau interpretasi Kembali kepada partisipan untuk memastikan bahwa temuan tersebut akurat dan representatif.⁸⁵ Partisipan dapat memberikan umpan balik dan klarifikasi jika terdapat kesalahan atau kesalahpahaman.

⁸⁴ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, *Metode...* Hlm. 84

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 67-68

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Ekstrakurikuler *Marching Band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari

MI Ma'arif NU 1 Kalisari merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang berstatus swasta dan berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU (LP. Ma'arif NU) Cabang Kabupaten Banyumas yang beralamat di Jalan Penatusan No. 8, tepatnya di RT. 004/ RW 003 Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Kode Pos 53162.⁸⁶

MI Ma'arif NU 1 Kalisari ini didirikan pada tanggal 1 Agustus 1950, oleh K.H. Manshur, beliau merupakan tokoh agama pada saat itu di Desa Kalisari. MI Ma'arif NU 1 Kalisari berkembang dari tahun ke tahun. Hingga pada akhirnya, pada masa kepemimpinan Bapak H. Matori beliau menginginkan MI Ma'arif NU 1 Kalisari memiliki keunikan yang menjadi prestasi untuk peserta didiknya. Melalui koordinasi dan musyawarah dengan dewan guru, akhirnya memperoleh kesepakatan bahwa MI Ma'arif NU 1 Kalisari akan mengembangkan ekstrakurikuler *marching band*.⁸⁷ Hingga saat ini, MI Ma'arif NU 1 Kalisari yang dipimpin Ibu Hj. Minhadiati Azizah, S.Pd.I masih terus mengembangkan ekstrakurikuler *marching band*.

Ekstrakurikuler *marching band* menjadi ekstrakurikuler unggulan di MI Ma'arif NU 1 Kalisari. Ekstrakurikuler *marching band* berhasil mencetak prestasi peserta didik. Prestasi terbarunya pada tahun 2023, yaitu menjadi juara umum 1 pada ajang BOMB (*Brebes Open Marching Band*). Pada ajang tersebut, MI Ma'arif NU 1 Kalisari unggul pada 5 cabang lomba *marching band*, yang kesemuanya memperoleh juara 1. Di antaranya, Juara 1 *Filed Commander*, Juara 1 *Colour Guard*, Juara 1 *Music Analisis Ritmis*, Juara 1 *Music Analisis Melodis*, Juara 1 *General Effect* MI Ma'arif NU 1

⁸⁶ Hasil Dokumentasi Profil MI Ma'arif NU 1 Kalisari Pada 12 Januari 2024

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler *Marching Band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari, Pada Kamis, 30 November 2024.

Kalisari unggul pada 5 cabang lomba *marching band*, yang kesemuanya memperoleh juara 1. Di antaranya, Juara 1 *Filed Commander*, Juara 1 *Colour Guard*, Juara 1 *Music Analisis Ritmis*, Juara 1 *Music Analisis Melodis*, Juara 1 *General Effect*⁸⁸

Ekstrakurikuler *Marching band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari dilatih oleh Bapak Saeful Anam, S.Pd., dan Bapak Syukur Fatoni.⁸⁹ Beliau merupakan akademisi dan praktisi *marching band* yang rekam jejaknya sudah menggambarkan keahliannya di bidang *marching band*. Adapun Pembina *marching band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari yaitu Ibu Zuhrotul Latifah, S.Pd.I, dan Ibu Prihayatul Mufidah, S.Pd.I. Dalam pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler *marching band*, guru yang lain juga ikut mendampingi sesuai jadwal piketnya.

Ekstrakurikuler *marching band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari dilaksanakan setiap hari Jum'at pada pukul 13.00 di kelas dan di halaman madrasah. Pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* selesai sekitar pukul 15.00, dengan jeda waktu istirahat sekitar 15 menit. Adapun pada hari-hari sebelum pelaksanaan lomba maupun pertunjukan dilakukan pemadatan latihan untuk mengharmonisasikan tim.

Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *marching band* berjumlah 57 siswa. Terdiri dari siswa-siswi kelas 3, 4, dan 5, yang didominasi kelas 4, dan 5. Sedangkan untuk kelas 3 adalah kelas persiapan untuk regenerasi berikutnya. Kelas 3 biasanya dilibatkan pada bagian yang masih ringan seperti *colour guard*. Adapun kelas 4, 5 dilibatkan pada instrumen perkusi maupun instrumen tiup, *gitapati* dan *mayoret*.

Alat musik pada *marching band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari terdiri dari (1) alat musik tiup meliputi Pianika. (2) Alat musik perkusi meliputi *Bass Drum*, *Snare Drum*, *Multi tom* atau *Marimba*, dan *Hand Cymbal*. (3) Alat Musik PIT (*percussion in tone*) yang meliputi *bellyra* atau *marching bell*.

⁸⁸Hasil Wawancara Dengan Pembina Ekstrakurikuler *Marching Band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari, 30 November 2024

⁸⁹Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kalisari, 30 November 2024.

Selain alat musik tersebut, *marching band* juga dilengkapi dengan *colour guard* yang berfungsi sebagai penambah nilai estetik visual. Kemudian, *gitapati* atau *field commander* dan yang bertugas sebagai dirigen atau pemimpin *marching band* dan *mayoret* yang bertugas sebagai pembantu *gitapati* dalam mengatur barisan.

Selama ekstrakurikuler, siswa akan diajarkan berbagai teknik dasar bermain alat musik, seperti teknik memegang alat, memainkan nada-nada dasar, serta koordinasi gerakan *marching*. Pelatih yang berpengalaman dan berkualifikasi akan memimpin latihan, memberikan arahan, serta memberikan motivasi kepada siswa untuk terus berkembang.

Selain belajar keterampilan musik, siswa juga diajarkan nilai-nilai karakter yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin, kerja keras, kerjasama, tanggung jawab, dan rasa percaya diri merupakan beberapa nilai yang ditekankan dalam program ini. Melalui latihan yang terstruktur dan disiplin, siswa diajak untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain dari latihan rutin, siswa juga akan memiliki kesempatan untuk tampil di berbagai acara seperti, perayaan hari besar, undangan pertunjukkan, dan perlombaan.⁹⁰ Penampilan di depan publik memberikan pengalaman berharga bagi siswa untuk memperkuat keterampilan mereka, serta membangun rasa percaya diri dan kebanggaan atas prestasi mereka.

Secara keseluruhan, ekstrakurikuler *Marching Band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari memberikan pengalaman yang berharga bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan musik, mengasah karakter, dan memperluas pengalaman sosial mereka. Program ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dan tumbuh dalam bidang musik, tetapi juga memberikan fondasi yang kuat untuk perkembangan holistik siswa dalam berbagai aspek kehidupan.

⁹⁰ Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Kalisari, Pada Kamis, 30 November 2023.

B. Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler *Marching Band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari

Bagian ini menyajikan hasil penelitian mengenai pembelajaran ekstrakurikuler *Marching Band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari. Data yang disajikan berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengenai proses pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari diuraikan dalam tiga bagian utama: proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran *marching band*.

1. Perencanaan

a. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Pada tahap perencanaan ekstrakurikuler *marching band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari dimulai dengan menyusun tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini disusun berdasarkan koordinasi pelatih, pembina, dan kepala sekolah, sehingga kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dapat berjalan sesuai dengan rencana. Dari hasil observasi, antara kepala madrasah, pembina, dan pelatih memiliki koordinasi yang baik, sehingga memudahkan dalam hal mencapai tujuan.⁹¹ Koordinasi tersebut tercermin pada saat sebelum ekstrakurikuler berlangsung kepala madrasah, pembina, dan pelatih berkomunikasi dengan baik.

Kepala Madrasah, Minhadiati Azizah menyampaikan, tujuan ekstrakurikuler *marching band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari yaitu mengembangkan bakat, minat, dan kepribadian peserta didik, serta memfasilitasi prestasi siswa. Hal ini dikarenakan ekstrakurikuler *marching band* merupakan ekstrakurikuler unggulan yang harus dimaksimalkan.⁹² Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 62 Tahun 2014 yang menekankan tujuan ekstrakurikuler yaitu untuk mengembangkan potensi, bakat,

⁹¹ Hasil Observasi Ekstrakurikuler *Marching Band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari pada 5 Januari 2024

⁹² Hasil Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler *Marching Band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari pada 12 Januari 2024

minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.⁹³

b. Mempersiapkan Kebutuhan

Pada tahap perencanaan, MI Ma'arif NU 1 Kalisari juga menyiapkan peralatan, seperti alat musik *sner drum*, *bass drum*, dan alat musik *marching band* lainnya yang berstandar dan berkualitas.⁹⁴ Berdasarkan pernyataan pelatih *marching band*, Bapak Syukur Fatoni, peralatan *marching band* yang digunakan di MI Ma'arif NU 1 Kalisari sudah bersandar dan berkualitas sehingga menghasilkan harmoni musik yang bagus. Hal ini tercermin pada suara yang dihasilkan dan keawetannya.

Namun karena keterbatasan jumlahnya, beberapa siswa akhirnya menggunakan alat musik pribadinya.⁹⁵ Di sini MI Ma'arif NU 1 Kalisari menyediakan alat sejumlah standar unit / tim *marching band* pada umumnya, yang pada realitanya terkadang tidak sesuai dengan jumlah minat dan bakat siswa. Sehingga beberapa siswa menggunakan alat musiknya sendiri. Menurut Syaiful Sagala, ketersediaan fasilitas dan pendataan minat bakat juga penting diperhatikan untuk kelancaran pembelajaran.⁹⁶

c. Menyusun Jadwal Ekstrakurikuler *Marching Band*

Jadwal latihan juga disusun agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Ekstrakurikuler *marching band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari dilakukan seminggu sekali pada hari Jum'at ba'da dhuhur dan akan ditambah apabila akan mengikuti

⁹³ Permendikbud No. 62 Tahun 2014

⁹⁴ Hasil Wawancara dengan Pelatih Ekstrakurikuler *Marching Band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari pada 5 Januari 2024

⁹⁵ Hasil Observasi Ekstrakurikuler *Marching Band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari pada 5 Januari 2024

⁹⁶ Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Yogyakarta: Alfabeta. 2019), hlm. 7

event lomba/pertunjukkan.⁹⁷ Hal ini tercermin setiap hari Jum'at ba'da dhuhur dilaksanakan ekstrakurikuler *marching band*.⁹⁸ Sesuai dengan I Made Alit Mariana, bahwa jadwal ditentukan supaya tidak mengganggu KBM.⁹⁹

d. Menyusun Materi Ajar

Materi ajar disusun berdasarkan tema pada lomba/pertunjukkan yang akan diikuti ataupun materi sesuai kesepakatan kepala madrasah, pembina, dan pelatih. Tema tersebut seperti solawat, pop, dangdut, dan sebagainya.¹⁰⁰ Pelatih menyiapkan partitur, langkah-langkah *marching*, dan koreografinya. Hal ini juga ditekankan oleh I Made Alit, pentingnya guru menyiapkan materi ajar agar pembelajaran menjadi lebih maksimal.

e. Merekrut Pelatih/instruktur

Pelatih/instruktur ekstrakurikuler *marching band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari dipilih dapat dikategorikan profesional karena sudah berpengalaman baik sebagai pelatih maupun pemenang lomba.¹⁰¹ Dari hasil observasi, MI Ma'arif NU 1 Kalisari memiliki tiga sampai empat pelatih, yaitu pelatih musik, pelatih perkusi, pelatih *colour guard*, serta pelatih gita pati dan mayoret. Dengan demikian jumlah pelatih sudah sesuai / memenuhi bidang yang terdapat dalam *marching band* sehingga dapat memfasilitasi pembelajaran dengan baik sesuai minat dan bakat siswa.

Berdasarkan uraian di atas, perencanaan kegiatan *Marching Band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari mencakup beberapa aspek di antaranya

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala MI Ma'arif NU 1 Kalisari pada 5 Januari 2024

⁹⁸ Hasil Observasi Ekstrakurikuler *Marching Band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari pada 5 Januari 2024

⁹⁹ I Made Alit Mariana, Pengantar Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar.

¹⁰⁰ Hasil Observasi Ekstrakurikuler *Marching Band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari pada 5 Januari 2024

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan Kepala MI Ma'arif NU 1 Kalisari pada 5 Januari 2024

menentukan tujuan, mempersiapkan kebutuhan, menyusun jadwal, menyusun materi, merekrut pelatih/instruktur. Dengan demikian, perencanaan ekstrakurikuler *marching band* MI Ma'arif Nu 1 Kalisari sesuai dengan teori yang digunakan pada penelitian ini. Beberapa hal yang perlu dibenahi yaitu perlunya melakukan pendataan minat bakat siswa dan melakukan penyesuaian jumlah alat musik yang disediakan. Hal ini dimaksudkan agar semua siswa dapat menyalurkan bakat minatnya pada ekstrakurikuler *marching band* sehingga siswa lebih bahagia dan menikmati ekstrakurikuler sesuai dengan prinsip ekstrakurikuler yaitu partisipatif dan menyenangkan. Di mana merencanakan suatu pembelajaran sangatlah penting untuk mempermudah mencapai tujuan. Sugiyono menekankan pentingnya perencanaan yang matang dalam setiap program pendidikan.

2. Pelaksanaan

Kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dilaksanakan setiap hari Jumat mulai pukul 13.00 hingga 15.00 WIB, baik di dalam ruangan kelas maupun di halaman MI Ma'arif NU 1 Kalisari. Ruang kelas digunakan untuk pembelajaran divisi atau kelompok, sementara halaman sekolah digunakan untuk pembelajaran gabungan atau tim.

Pelatih, Bapak Saeful Anam, S.Pd., beliau menjelaskan:

“Terkait dengan pelaksanaan ekstranya, disini kita rutin setiap bulan itu 4 kali, setiap hari Jumat. Mulai dari jam 13.00 sampai dengan 15.00, dengan ada jeda waktu untuk istirahat. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 3, yaitu kegiatan pembukaan/apel buka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Biasanya dibagi, untuk kelompok musik dengan Pak Syukur Fatoni, untuk perkusi dengan saya, colour guard, gita pati, dan mayoret dengan Bu Ifah.”¹⁰²

Pernyataan tersebut tercermin saat pelaksanaan ekstrakurikuler *marching band* latihan divisi dilakukan bersama masing-masing pelatih sebelum atihan tim/gabungan. Hal ini menandakan pelatih memberikan

¹⁰² Hasil Wawancara dengan Pelatih Ekstrakurikuler Marching Band MI Maarif NU 1 Kalisari pada 12 Januari 2024

pembelajaran yang sistematis agar siswa memperoleh pemahaman dan pengalaman yang bermakna. Senada dengan pendapat I Made Alit Mariana yang mengatakan pelaksanaan pembelajaran harus memberikan ruang pengembangan diri siswa.¹⁰³ Dalam tahap pelaksanaan, ekstrakurikuler *marching band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari terbagi menjadi tiga kegiatan utama:

Pembukaan, sebelum dimulainya pembelajaran, pelatih, pembina, dan siswa melaksanakan apel buka. Tujuannya untuk memberikan arahan kepada siswa mengenai orientasi, apersepsi, motivasi, membuat kontrak belajar/aturan yang disepakati dan dijalankan bersama, serta pemberian acuan materi yang akan dipelajari. Kegiatan ini meliputi salam pembuka, pembacaan doa, pemeriksaan kehadiran, penyampaian tujuan pembelajaran, serta pemberian motivasi kepada siswa. Adapun kontrak belajar dibuat bersama pada awal pertemuan¹⁰⁴ Hal tersebut menggambarkan ekstrakurikuler *marching band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari mengadakan pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik untuk aktif berpartisipasi melalui pemberian motivasi serta membentuk karakter melalui kontrak belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat I Made Alit Mariana yang menyebutkan guru/pelatih harus mampu memberikan pembelajaran yang memotivasi dan membentuk karakter peserta didik.¹⁰⁵

Inti, siswa memasuki ruang kelas masing-masing sesuai dengan divisi mereka. Ada tiga divisi utama dalam ekstrakurikuler *marching band* ini, yaitu divisi perkusi (*bass drum, sner drum, hand cymbal, marimba*), divisi musik (*pianika dan marching bell*), dan *colour guard* yang bergabung dengan *mayoret* dan *gitapati*.¹⁰⁶ Setiap divisi berlatih bersama pelatihnya masing-masing di ruang yang berbeda-beda.

¹⁰³ I Made Alit Mariana, *Pengantar*,t.p. hlm 19-20

¹⁰⁴ Hasil Observasi Ekstrakurikuler Marching Band MI Maarif NU 1 Kalisari pada 12 Januari 2024

¹⁰⁵ I Made Alit Mariana, *Pengantar*,t.p. hlm 19-20

¹⁰⁶ Hasil Wawancara Dengan Pembina Ekstrakurikuler Marching Band MI Ma'arif NU 1 Kalisari, Pada Kamis, 30 November 2023.

Metode pengajaran tergantung pada divisi, namun umumnya menggunakan pendekatan demonstrasi dan imitasi. Pada proses inti pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk istirahat selama 15 menit sebelum kembali melanjutkan pembelajaran.¹⁰⁷ Hal tersebut menggambarkan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan rancangan tujuan pembelajaran. Senada dengan itu, I Made Alit Mariana berpendapat pelaksanaan pembelajaran harus sebagaimana dituangkan dalam tujuan pembelajaran.¹⁰⁸

Penutup, setelah selesai dengan kegiatan inti, dilakukan apel tutup. Apel tutup mencakup evaluasi proses pembelajaran, pemberian saran dan motivasi, pembacaan doa dan salam penutup.

Berdasarkan uraian di atas, maka pelaksanaan ekstrakurikuler *marching band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari sudah sesuai dengan teori I Made Alit Mariana yang menyebutkan pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

3. Evaluasi

Terdapat dua jenis evaluasi yang dilakukan dalam ekstrakurikuler *marching band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari, yaitu evaluasi perdivisi yang dilakukan oleh pelatih divisi dan evaluasi tim yang melibatkan pelatih dari semua divisi, pembina, dan kepala madrasah. Evaluasi ini sangat penting karena memberikan gambaran tentang sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan tercapai, baik pada setiap indikator maupun secara keseluruhan.

Pada evaluasi perdivisi, setiap pelatih divisi mengevaluasi kemajuan siswa di bawah bimbingannya. Ini dilakukan melalui tes praktik untuk mengukur pengembangan bakat dan minat siswa. Sedangkan evaluasi tim dilakukan untuk mengukur sejauh mana kekompakan dan harmonisasi tim. Selain itu, pelatih juga mengevaluasi

¹⁰⁷ Hasil Observasi Ekstrakurikuler Marching Band MI Maarif NU 1 Kalisari pada 12 Januari 2024

¹⁰⁸ I Made Alit Mariana, *Pengantar* ...,t.p. hlm 19-20

melalui hasil pementasan atau perlombaan serta komenttar dari juri/penonton. Sementara itu, evaluasi karakter dilakukan melalui observasi yang dilakukan oleh pelatih dan pembina, menyoroti aspek-aspek seperti kedisiplinan, kerjasama, dan tanggung jawab siswa dalam tim. Sedangkan pada indikator memfasilitasi prestasi, evaluasi dilakukan melalui partisipasi siswa dalam event perlombaan.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari dilakukan dengan penilaian formatif, penilaian sumatif, dan penilaian kinerja. Evaluasi formatif meliputi pengamatan harian, yaitu pelatih mengamati penampilan siswa selama latihan harian, memberikan umpan balik langsung mengenai teknik bermain alat musik, formasi *marching*, dan disiplin. Dari hasil observasi, pelatih memberikan umpan balik kepada siswa yang belum menguasai nada dengan pendekatan yang ramah dan sabar. Selain itu, tes keterampilan, siswa diuji secara berkala pada keterampilan tertentu, seperti memainkan lagu atau melakukan formasi *marching* tertentu, untuk memastikan mereka mencapai standar yang diharapkan.

Evaluasi sumatif meliputi penampilan akhir di depan publik dan laporan penilaian. Dari hasil pengamatan, evaluasi sumatif di MI Ma'arif NU 1 Kalisari biasanya melalui masukan dari masyarakat yang menyaksikan proses latihan / proses penampilan. Evaluasi kinerja meliputi penilaian perorangan dan penilaian kelompok. Evaluasi kinerja ini keterampilan individual, seperti teknik bermain alat musik, konsistensi, dan kehadiran dalam latihan.¹⁰⁹

Secara keseluruhan, proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur dan terencana menunjukkan keseriusan Madrasah dalam mencapai tujuan ekstrakurikuler *marching band*. Dedikasi ini tidak hanya mencakup pengembangan bakat musik siswa, tetapi juga pembentukan karakter

¹⁰⁹ Hasil Observasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Marching Band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari pada 12 Januari 2024

dan pengembangan keterampilan sosial yang penting bagi perkembangan holistik siswa.

C. Pembelajaran Ekstrakurikuler *Marching Band* terhadap Pengembangan Karakter Siswa di MI Ma'arif NU 1 Kalisari

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat, dan kepribadian siswa. *Marching band* adalah salah satu ekstrakurikuler yang populer di sekolah. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada kemampuan musikal dan performa, tetapi juga berkontribusi secara signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Bab ini penulis membahas secara rinci bagaimana pengembangan karakter dapat dibangun melalui partisipasi dalam kegiatan *marching band*, dengan fokus pada hasil penelitian di MI Ma'arif NU 1 Kalisari dan pendapat ahli lainnya.

Marching band MI Ma'arif NU 1 Kalisari adalah sebuah grup musik yang mengombinasikan permainan alat musik tiup, perkusi, dan terkadang alat musik PIT, dengan gerakan baris-berbaris dan formasi tertentu di lapangan. Biasanya tampil dalam acara pertunjukkan dan kompetisi. Kegiatan ini membutuhkan koordinasi, kedisiplinan, dan kerja sama tim yang tinggi. Pengembangan karakter melalui *marching band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari terlihat dari beberapa karakter sebagai berikut:

1. Kedisiplinan

Penelitian di MI Ma'arif NU 1 Kalisari menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam *marching band* menunjukkan peningkatan signifikan dalam disiplin. Mereka mengikuti jadwal latihan dan hadir tepat waktu. Ini sejalan dengan pendapat Suparlan yang menyatakan bahwa aktivitas rutin dan terstruktur dalam *marching band* dapat membangun kebiasaan disiplin yang kuat pada siswa.¹¹⁰

Pembina ekstrakurikuler *marching band*, Ibu Zuhrotul Lativah, S.Pd. menjelaskan,

¹¹⁰ Suparlan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Pustaka Belajar, 2013.

“Sangat terlihat perkembangannya mba. yang dulunya tidak disiplin, setelah mengikuti ekstra marching band menjadi disiplin. Mereka terbiasa untuk hadir tepat waktu pada saat ekstra.”

Pelatih, Bapak Saeful Anam, S.Pd. menambahkan,

“Kita terapkan pembiasaan selama ekstra mba. Misalnya memulai ekstra sesuai jadwal yaitu pukul 13.00, yang berangkat melebihi jam satu berarti terlambat. Sehingga anak-anak yang rumahnya jauh dan berisiko telat nantinya mereka memilih untuk tetap stay di madrasah saat pulang sekolah. Kita juga membiasakan mengenakan pakaian yang sopan dan bersepatu. Sehingga walaupun ini ekstra para siswa tetap berdisiplin”.

Peneliti mengamati bahwa siswa menunjukkan peningkatan disiplin dalam mengikuti jadwal Latihan. Menurut Suyanto (2013), kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur dapat meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa. Temuan ini konsisten dengan pengamatan bahwa *marching band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari berhasil mengembangkan karakter positif pada siswa.

2. Kerjasama

Siswa di MI Ma'arif NU 1 Kalisari bekerja sama dengan baik dalam kelompok *marching band*. Mereka belajar untuk mendengarkan satu sama lain dan bekerja menuju tujuan bersama. Mereka juga dilatih untuk bekerja sama dengan baik satu sama lain dan saling membantu di divisi dan di unit secara keseluruhan.¹¹¹ Untuk memainkan lagu bersama, tim unit harus bekerja sama. Ini sesuai penelitian oleh Johnson & Johnson yang menyatakan bahwa kegiatan kolaboratif seperti marching band dapat meningkatkan kemampuan kerja sama dan kohesi kelompok.¹¹²

Pelatih, Bapak Syukur Fatoni menyampaikan,

“Siswa di sini dilatih saling membantu, khususnya dalam hal penguasaan materi dan keterampilan memainkan alat musik.”

¹¹¹ Hasil Observasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Marching Band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari pada 12 Januari 2024

¹¹² Johnson, D. W., & Johnson, R. T. *Joining Together: Group Theory and Group Skills* (10th ed.). Pearson.

3. Tanggung Jawab

Setiap anggota *marching band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari memiliki tugas spesifik, dan mereka bertanggung jawab atas peran mereka masing-masing. Sebelum latihan, siswa menyiapkan sendiri alat musik yang akan digunakan selama latihan, dan pelatih mengecek semua alat yang akan digunakan. Sejak awal latihan, siswa dilatih untuk bertanggung jawab atas alat musik yang digunakan. Setelah latihan selesai, siswa dilatih untuk berhati-hati dalam menyiapkan dan mengembalikan alat musik seperti semula.¹¹³ Hal ini membantu siswa memahami pentingnya tanggung jawab, sesuai dengan teori pendidikan karakter oleh Lickona yang menekankan pentingnya tanggung jawab dalam pengembangan karakter.¹¹⁴

4. Kreatif

Kegiatan *marching band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Ini tercermin dalam desain koreografi yang mereka coba buat. Selain itu, para siswa juga kreatif dalam memperbaiki tanda notasi yang sudah semakin pudar.¹¹⁵ Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Amabile yang menyatakan bahwa lingkungan yang mendukung kreativitas dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan inovatif.¹¹⁶

5. Percaya Diri

Partisipasi dalam penampilan publik membantu siswa di MI Ma'arif NU 1 Kalisari mengatasi rasa takut dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Musik dengan gerakan atau tarian dapat memberikan hubungan sosial yang sehat, memberikan kemampuan berkomunikasi secara efektif, berbagi kemampuan bermain di antara anak-anak dan akan menghasilkan

¹¹³ Hasil Observasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Marching Band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari pada 5 Januari 2024.

¹¹⁴ Lickona, T. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books, 1991.

¹¹⁵ Hasil Observasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Marching Band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari pada 5 Januari 2024.

¹¹⁶ Amabile, T. M. *Creativity in Context: Update to the Social Psychology of Creativity*. Westview Press, 1996.

sebuah kelompok yang memiliki pengalaman tanpa persaingan. Ini mendukung temuan Bandura yang menunjukkan bahwa pengalaman langsung dalam menghadapi tantangan dapat meningkatkan keberanian dan *self-efficacy*.¹¹⁷

Pengembangan karakter tersebut dicapai melalui beberapa metode yaitu:

1. Latihan Intensif

Di MI Ma'arif NU 1 Kalisari, program latihan yang terstruktur dan konsisten sangat penting dalam implementasi pendidikan karakter melalui *marching band*. Latihan rutin membantu membentuk kebiasaan disiplin dan kerja keras. Instruktur selalu menekankan nilai-nilai karakter dalam setiap sesi latihan, sesuai dengan teori pembelajaran sosial oleh Bandura.

2. Penugasan Peran

Penugasan peran spesifik kepada siswa di MI Ma'arif NU 1 Kalisari meningkatkan rasa tanggung jawab mereka. Rotasi peran juga dilakukan untuk memberikan pengalaman kepemimpinan kepada siswa, yang sejalan dengan pendekatan *experiential learning* oleh Kolb.

3. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi berkala dan umpan balik konstruktif diberikan oleh instruktur dan sesama anggota di MI Ma'arif NU 1 Kalisari. Ini membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan motivasi untuk terus memperbaiki diri, sebagaimana diusulkan oleh teori motivasi dari Deci & Ryan.

4. Kegiatan Pendukung

MI Ma'arif NU 1 Kalisari juga mengadakan kegiatan pendukung seperti studi banding dan sesi diskusi tentang nilai-nilai karakter, pemberian motivasi, peneledanan, dan pembiasaan.¹¹⁸ Ini memperkuat pemahaman

¹¹⁷ Bandura. *Social Learning Theory*. Prentice Hall, 1997.

¹¹⁸ Hasil Wawancara dengan Pelatih Ekstrakurikuler *marching Band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari pada 12 Januari 2024

siswa tentang pentingnya karakter dalam kehidupan dan karier mereka, mendukung pendekatan pendidikan holistik yang diusulkan oleh Dewey.

Marching band bukan hanya kegiatan ekstrakurikuler yang mengasah keterampilan musik dan performa, tetapi juga menjadi wahana efektif untuk pendidikan karakter. Melalui disiplin, kerja sama, tanggung jawab, kreatif, dan percaya diri. Siswa mendapatkan bekal karakter yang berguna dalam kehidupan mereka. Implementasi yang tepat dan dukungan dari seluruh elemen sekolah sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan karakter ini. Hasil penelitian di MI Ma'arif NU 1 Kalisari membuktikan efektivitas *marching band* dalam membentuk karakter siswa, yang sejalan dengan berbagai pendapat ahli dalam bidang pendidikan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari terdiri atas beberapa tahap, di antaranya, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Di mana dalam tahapan tersebut disusun secara terstruktur dan menjadi landasan utama dalam memastikan efektivitas proses pembelajaran. Perencanaan dilakukan dengan menentukan tujuan pembelajaran, mempersiapkan alat, menentukan langkah pembelajaran, materi, serta merekrut pelatih. Pelaksanaan dilakukan melalui tiga tahap, yaitu kegiatan pembuka/apel buka, kegiatan inti/latihan perdivisi maupun latihan gabungan/tim, dan kegiatan penutup/apel tutup. Evaluasi dilakukan dengan cara tes praktik untuk mengetahui keterampilan *marching band* siswa dan melalui observasi untuk mengetahui pengembangan karakter siswa. Dengan adanya tujuan yang jelas, langkah-langkah konkret, dan evaluasi yang tepat, sekolah dapat memberikan pengalaman belajar yang holistik kepada siswa.

Selanjutnya, pengembangan karakter siswa terjadi dalam ekstrakurikuler ini. Pembelajaran *Marching Band* berkontribusi signifikan terhadap pengembangan karakter siswa, seperti peningkatan disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan kreatif, dan percaya diri. Metode implementasi yang melibatkan Latihan intensif, penugasan peran, evaluasi dan umpan balik, serta kegiatan pendukung telah terbukti efektif dalam mencapai tujuan ini. Temuan dari penelitian ini konsisten dengan teori-teori yang mendukung efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan karakter siswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian dan menuliskan hasil penelitian ini, peneliti menyadari menyadari bahwa terdapat banyak kelemahan karena

berbagai keterbatasan. Berikut adalah beberapa keterbatasan yang muncul dalam penelitian ini: 1) Keterbatasan waktu, waktu penelitian ini terbatas, karena hanya dapat dilakukan pada hari Jumat, pukul 13.00 sampai 15.00 WIB. Sehingga pada hari yang lainnya peneliti tidak dapat melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran ekstrakurikuler *marching band* terhadap pengembangan karakter siswa. 2) Keterbatasan Kemampuan, peneliti menyadari belum menguasai dalam hal penelitian pendidikan. Sehingga mempengaruhi validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan serta dalam pengamatan atau analisis penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Implementasi Pengembangan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler *Marching Band* di MI Ma'arif NU 1 Kalisari terdapat beberapa saran yang akan disampaikan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi praktisi pendidikan

Bagi praktisi pendidikan diharapkan mampu untuk memperkuat program pelatihan untuk mengakomodasi berbagai tingkat keterampilan siswa secara lebih individual, mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan video tutorial untuk mendukung latihan mandiri siswa, membangun kerja sama dengan komunitas musik lokal untuk memperluas pengalaman belajar siswa di luar sekolah, menyempurnakan sistem evaluasi untuk lebih akurat menilai perkembangan keterampilan dan karakter siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan studi komparatif antara pembelajaran *marching band* dengan ekstrakurikuler musik lainnya untuk mengevaluasi efektivitas relatif mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adu, L. (2014). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *BIOSEL (Biology Science And Education): Jurnal Penelitian Science Dan Pendidikan*, 3(1), 68-78. Nabi Sebagai Penyempurna Akhlak
- Ahmad, R. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anggraena, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Andiarti, A., Herutami Indriyanti, H., Alhapip, L., & Setiyowati, D. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum 2013: Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Menengah*.
- Anshor, A. S., & Fadlan, M. N. (2020). Marching Band Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Di SMA Al-Manar Medan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 160-163.
- Burhanuddin, H. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al Qur'an. Al-Aufa: *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 1(1), 1-9.
- Din Hafid, U. (2018). Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam. *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 454-460.
- Ernawati, N. (2018). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Dan Kreativitas Melalui Ekstrakurikuler Marching Band (Studi Kasus di MIN Bawu Jepara) Tahun 2017. UIN Walisongo Semarang.
- Ernawati, N. (2018). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Dan Kreativitas Melalui Ekstrakurikuler Marching Band (Studi Kasus Di Min Bawu Jepara) Tahun 2017. UIN Walisongo Semarang.
- Fadilah, M. P., Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., Elisanti, A. D., & KM, S. (2021). *Pendidikan Karakter*. Agrapana Media.
- Farida, S. (2016). Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Islam. *KABILAH: Journal Of Social Community*, 1(1), 198-207.

- Febriyanti, T. (2019, November). Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band Dalam Menerapkan Karakter Kreatif Dan Tanggung Jawab Di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* (Vol. 3, No. 1, Pp. 354-361).
- Fuad, M. K. (2021). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di MTs Darun Najah Pati (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi* (Vol. 1, No. 1). Cv. Alfabeta.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Hamdani, M., & Aminah, S. (2020). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di MI Unggulan Riyadlul Qori'in Ajung Jember. *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 105-113.
- Himawan, A. A. R. (2016). Pembelajaran Ekstrakurikuler Marching Band El Farabi Di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan. *Jurnal Pendidikan Sindratasik*, 4(1).
- Khoiriyah, M. L., & Damayani, A. T. (2019). Analisis Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band. *Indonesian Journal Of Educational Research And Review*, 2(2), 137-142.
- Kurniawan, E. Y. (2018). Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di Sekolah Dasar Negeri Mekarsari II Kabupaten Tangerang. *JPKS (Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni)*, 3(2).
- Majid, A., Andayani, D., Pd, M., Ag, S., & Pd, S. (2019). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Mariana, I. (2018). Pengantar Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar.
- MA'RUF, H. I. D. A. Y. A. T., & Mumtazah, D. (2021). Internalisasi Karakter Disiplin Pada Ekstrakurikuler Drum Band Di MI Muhammadiyah Karangduren Sawit Boyolali. *Jurnal Varidika*, 33(1), 21-37.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.

- Mukhid, A. (2016). Konsep Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 13(2), 309-328.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(3).
- Pratiwi, D. A. (2016). Marching Band Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. -, 2(1), 13-18.
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach). Deepublish.
- Safitri, N. L. G., Mariana, I. M. A., & Kusuma, I. M. W. (2021). Membangun Karakter Melalui Ekstrakurikuler Drum Band Di SD Negeri 1 Legian. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 20-30.
- Sinaga, F. S. H. S., Jamil, S., & Suwito, N. S. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Tradisi Shalawat Jawa. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 6(1), 40-50.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter?. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1).
- Winataputra, U. S., & Setiono, S. (2017). Pedoman Umum Penggalan Dan Perwujudan Nilai Akhlak Mulia Bagian Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).
- Yanuarti, E. (2017). Pemikiran Pendidikan Ki. Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Kurikulum 13. *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237-265.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*/A. Muri Yusuf.
- Zuriah, N. (2006). Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori Aplikasi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi untuk Penelitian Pembelajaran Ekstrakurikuler *Marching Band* terhadap Pengembangan Karakter Siswa di MI Ma'arif NU 1 Kalisari:

A. Pedoman Wawancara:

1. Tujuan Wawancara:
 - a. Memahami ketertarikan siswa dengan ekstrakurikuler *Marching Band*.
 - b. Mengetahui persepsi siswa tentang manfaat dan pengalaman yang diperoleh dari Ekstrakurikuler *Marching Band*
 - c. Mendapatkan pandangan kepala madrasah, pembina, dan pelatih tentang proses pembelajaran dan pengembangan karakter siswa melalui ekstrakurikuler *Marching Band*.
2. Pertanyaan Wawancara untuk Siswa:
 - a. Apakah kamu menyukai ekstrakurikuler *Marching Band*, dan apa alasannya?
 - b. Bagaimana pengalaman kamu selama bergabung dengan ekstrakurikuler ini?
3. Pertanyaan Wawancara untuk Pelatih dan Pembina:
 - a. Bagaimana Anda menilai keseriusan dan motivasi siswa dalam mengikuti latihan *Marching Band*?
 - b. Bagaimana Anda menilai kemajuan siswa dalam hal keterampilan musik dan karakter selama program ini?
 - c. Bagaimana Anda mengelola ekstrakurikuler *Marching Band* mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi?
 - d. Bagaimana Anda mengevaluasi efektivitas program ini dalam mengembangkan karakter siswa?

4. Pertanyaan Wawancara untuk Kepala Madrasah:
- a. Bagaimana madrasah mendukung ekstrakurikuler *Marching Band* sebagai wadah pengembangan karakter siswa?
 - b. Bagaimana langkah konkret yang telah diambil madrasah untuk memastikan pengembangan karakter melalui ekstrakurikuler *Marching Band*?
 - c. Bagaimana madrasah mengukur keberhasilan pengembangan karakter siswa melalui ekstrakurikuler *Marching Band*?
 - d. Apakah terdapat hambatan atau tantangan bagi madrasah dalam hal pengembangan karakter melalui ekstrakurikuler *Marching Band* dan bagaimana mengatasinya?

B. Pedoman Observasi:

- a. Mengamati proses pembelajaran ekstrakurikuler *marching band*.
- b. Memantau keterlibatan siswa dan interaksi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler *Marching Band*.
- c. Menilai karakter-karakter pada siswa selama kegiatan berlangsung.

C. Pedoman Dokumentasi:

- a. Mendokumentasikan proses pembelajaran ekstrakurikuler *marching band*.
- b. Mendokumentasikan pengembangan karakter siswa yang terjadi selama ekstrakurikuler berlangsung.
- c. Membuat catatan tentang peristiwa penting, pencapaian siswa, dan observasi selama kegiatan berlangsung.

Lampiran 2 Hasil Transkrip Wawancara

1. Transkrip Wawancara dengan Kepala Madrasah Ma'arif NU 1

Kalisari

Nama : Hj. Minhadiati Azizah, S.Pd.I

TTL : Banyumas, 2 Agustus 1967

MFM:	Bagaimana Madrasah mendukung ekstrakurikuler <i>marching band</i> sebagai wadah pengembangan karakter siswa?
MA:	Madrasah sangat mendukung, dengan cara ikut serta dalam memantau, membimbing, dan mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam ekstrakurikuler <i>marching band</i> yang di dalamnya terdapat pengembangan karakter. Dengan adanya <i>marching band</i> ini, karakter siswa menjadi lebih baik, menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, solid, dan lain sebagainya. Yang awalnya ketika di kelas tidak rapi, setelah mengikuti ekstra menjadi lebih rapi. Mungkin karena terbiasa rapi ketika ekstra, mislanya saat mengembalikan alat-alat musik ke tempatnya. Selanjutnya, ekstrakurikuler <i>marching band</i> ini menjadi ekstrakurikuler unggulan di MI Ma'arif NU 1 Kalisari, kami berharap dengan ekstra ini menjembatani siswa-siswi menjadi berprestasi. Alhamdulillah sudah beberapa kali memperoleh kejuaraan. Untuk tahun kemarin menjuarai event BOMB (Brebes <i>Open Marching Band</i>) di Bumiayu.
MFM:	Bagaimana madrasah mengukur keberhasilan program pengembangan karakter siswa melalui ekstrakurikuler <i>marching band</i> ?
MA:	Melalui observasi dari saya, pembina, maupun pelatih terhadap perkembangan karakter siswa selama mengikuti ekstrakurikuler <i>marching band</i> .
MFM:	Apakah terdapat hambatan bagi madrasah dalam hal pengembangan karakter siswa melalui ekstrakurikuler <i>marching</i>

	<i>band</i> dan bagaimana mengatasinya?
MA:	Hambatan: a. Alat, kurang memenuhi jumlah anak, anak ingin sesuai keinginan cara mengatasinya yaitu menambah alat. b. cuaca, misalnya saat musim hujan cara mengatasinya: menyarankan anak supaya tidak pulang dan shalat di Mushola Madrasah/Masjid.

2. Transkrip Wawancara dengan Pembina *Marching Band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari

Nama : Zuhrotul Latifah, S.Pd.I.

TTL : Banyumas, 9 Oktober 1984

Lama Membina: 15 tahun

MFM:	Bagaimana Ibu melihat pengembangan karakter dalam ekstrakurikuler <i>marching band</i> di MI Ma'arif NU 1 Kalisari?
ZL:	Karakter yang awalnya belum baik, dengan adanya ekstra menjadi lebih baik, seperti disiplin, solidaritas. Jadi di <i>marching band</i> itu kan ada beberapa divisi, seperti perkusi, musik sendiri dan ada yang sage. Jadi masing-masing divisi itu kan dikasih tanggung jawab. Misalnya musik, kan ada <i>Marching Bell</i> sama <i>pianika</i> . Nah, mereka diberi tanggung jawab. Misalnya dari divisi ini, untuk pertemuan minggu depan harus bisa sampai not ini. Mereka itu saling membantu. Misalnya yang sudah hafal membantu teman-temannya yang belum hafal. Akhirnya kan terbentuk solidaritas, disiplinnya juga terbentuk sendiri. Karena ketika mereka belum hafal akan disuruh menghafal di depan teman-teman. Dari situ, mendorong anak menjadi lebih bersemangat dalam latihan. Terus <i>on time</i> , misal jam 1 latihan, langsung pada menempatkan diri.
MFM:	Bagaimana Ibu mendukung atau berkolaborasi dengan pelatih

	ekstrakurikuler <i>marching band</i> dalam upaya pengembangan karakter siswa?
ZL:	Kita selalu berkordinasi dengan pelatih-pelatihnya, kan kadang ada laporan, ini tidak masuk sudah sekian hari. Dari kami memberikan teguran. Saya juga sangat mendukung pelatih untuk misalnya menyuruh siswa yang belum hafal untuk maju. Karena itu sebagai motivasi untuk melakukan tugas sesuai tanggung jawab, jangan sampai disuruh praktik di depan teman-temannya dan harus bisa.
P:	Apakah ada pengamatan khusus yang ingin anda bagikan tentang implementasi pengembangan karakter melalui ekstrakurikuler <i>marching band</i> ?
ZL:	Nggih, saya sangat melihat mereka toleransinya lebih tinggi, kedisiplinannya juga tinggi, juga lebih tertata. Misalnya katika di dalam kelas, biasanya kan buku tercecer, pensil, dan lain-lain. Namun, karena sudah terbentuk ketika ekstrakurikuler <i>marching band</i> untuk mengembalikan alat ditempatnya, menjadi lebih rajin. Sangat terbantu dengan adanya <i>marching band</i> , karena mungkin pelatih memiliki strategi yang berbeda, lebih menyenangkan dan tegas. Anak menjadi lebih disiplin, solidaritas, rapi. Selain itu, anak dapat menyalurkan <i>tekan-tekan</i> melalui <i>marching band</i> karena <i>happy</i> .
P:	Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi ekstrakurikuler <i>marching band</i> ?
ZL:	Jadi setiap awal tahun kita merencanakan bahwa ekstrakurikuler <i>marching band</i> dilaksanakan sepekan sekali, Untuk pelaksanaan alhamdulillah kita berjalan kecuali kalau sedang tes itu libur. Nah memang kita menjadi program unggulan di MI Ma'arif NU 1 Kalisari <i>marching band</i> nya. Untuk tahun ini kan memang

	<p>belum ada lomba, untuk tahun kemarin alhamdulillah menjuarai event di Bumiayu. Alhamdulillah juara umum. jadi setiap tahunnya kita ada <i>planning</i> mau lomba dimana. Pokoknya bagaimana kita menjadikan <i>marching band</i> berprestasi, sehingga anak-anak merasa bangga, meskipun kita tim, tapi kita membawa MI Ma'arif NU 1 Kalisari menjadi juara. Nah evaluasi, kita lihat antusias anak-anak dan kedisiplinannya. Kalau ada anak yang sudah beberapa pertemuan tidak berangkat, kita hubungi anaknya, lalu orang tuanya agar ikut memotivasi anaknya.</p>
--	--

3. Transkrip Wawancara dengan Pelatih *Marching Band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari

Nama : Saeful Anam, S.Pd.
TTL : Bumiayu, 21 Mei 1974
Lama Melatih : 6 tahun

MFM:	Bagaimana Bapak merencanakan dan mengajar ekstrakurikuler MB di MI Ma'arif NU 1 Kalisari?
SA:	<p>Disesuaikan dengan <i>target</i>. Mau untuk lomba atau sekadar latihan. Misalnya akan ada event lomba, maka kita menggunakan materi tema. Misalnya ada tema jawa, pop, dangdut disesuaikan dengan karakter yang nanti akan dilatihkan. Terkait dengan ekstranya, disini kita rutin setiap bulan itu 4 kali, setiap hari Jumat. Mulai dari jam 13.00 sampai dengan 15.00, dengan ada jeda waktu untuk istirahat.</p> <p>Karena beda-beda alat, maka kami fokus ke musik dulu, dengan materi yang sudah disiapkan notasinya. Karena disini ada 3 atau 2 pelatih, biasanya dibagi, ada yang musik, ada yang bendera, ada yang perkusi. Tidak langsung jadi satu lagu. Biasanya satu pertemuan itu hanya 8 bar (4x4) sampai matang</p>

	dulu, pertemuan berikutnya dilanjutkan pada pertemuan berikutnya. Biasanya satu lagu selesai sekitar 2 bulan.
MFM:	Menurut Bapak, adakah pengembangan karakter dalam pembelajaran ekstrakurikuler <i>Marching Band</i> ? Jika iya, jelaskan.
SA:	<p>Ada, untuk karakter peserta didik di antaranya,</p> <p>Pertama, disiplin waktu biasanya disampaikan di awal, sebelum latihan ada Apel Buka, yang pertama menyampaikan materi yang akan dipelajari.</p> <p>Kedua, disiplin pakaian harus menggunakan sepatu, kaos, sopan.</p> <p>Ketiga berbicara dalam sosialisasi menggunakan bahasa yang baik. Selalu mengingatkan untuk menjaga kesehatan, menjaga pola makan dan sebagainya.</p> <p>Apel Tutup berisi evaluasi latihan, menyampaikan materi pertemuan yang akan datang.</p> <p>Gotong royong/ saling membantu, misalnya itu tadi, ada anak <i>bass drum</i> yang tidak berangkat, itu yang lain ada yang menggantikan. Masalahnya kalau <i>bass drum</i> kan pukulannya berbeda <i>do mi sol do</i>, kalau ada yang tidak berangkat, maka kacau. Berbeda ketika pianika ada yang tidak berangkat, itu tetep masih bisa jalan. Terus kadang-kadang, mengambilkan alat, memperbaiki alat, itu mereka inisiatif tanpa disuruh.</p> <p>Hal-hal tersebut disampaikan di awal, kalau di awal sudah di sampaikan seperti itu, ke sananya mulai tau diri dengan teman-temannya.</p>
MFM:	Bagaimana cara meningkatkan motivasi kepada peserta didik?
SA:	Yang pertama biasanya studi ya, <i>studi banding</i> dengan sekolah lain. Contohnya kemarin, kita coba <i>studi banding</i> ke Bumiayu Selatan, alternatifnya begini, kita coba sparing, dia tampil,

	<p>sana juga tampil. Sana sekolahnya foavorit MB nya lebih besar nanti kita bisa liat.</p> <p>Yang kedua, kita bisa tontonkan lewat youtube MB-MB yang sudah memiliki nama, ini lho MB-MB yang bagus, <i>kalian</i> bisa mencontoh. baik gerakan, tiupan, <i>attitude</i>, dan sebagainya. Itu biasanya motivasinya dari situ. Ya alhamdulillah dari Kalisari sudah beberapa kali ikut <i>ya</i> dapet lah kemarin juara umum kan di Bumiayu. Dulu ya waktu di Lapangan Asri pernah juara juga. Intinya, alhamdulillah anak-anaknya nurut-nurut. Ini ada target untuk event di Purwokerto, rencana di bulan Mei. Mudah-mudahan berkembangnya waktu, kita bisa menampilkan yang terbaik dan memperoleh hasil yang terbaik. Harapannya itu.</p>
MFM:	Apa tantangan dalam mengajarkan ekstrakurikuler <i>marching band</i> sebagai wadah pengembangan karakter siswa?
SA:	<p>Tantangannya biasanya mencari materinya yang susah, dilihat dari kondisi fasilitas/sarana prasarana. Jadi diseimbangkan dengan lagu. Yang kedua, karakter itu yang penting. Kadang ada yang bandel, jadi kadang-kadang pelatih ikut memainkan alat.</p> <p>Pengembangannya paling pelatih ingin fasilitas dan sarpras yang dibutuhkan sama pelatih dipenuhi. Tapi itu kondisional, kadang-kadang melihat kondisi keuangan. Tapi intinya dari pelatih tidak mutlak harus ada. Yang penting latihan bisa tetap jalan.</p>
MFM:	Dapatkah Bapak berbagi contoh di mana siswa telah menunjukkan perubahan positif dalam karakter mereka melalui ekstrakurikuler <i>marching band</i> ?
SA:	Salah satu contoh, alumni. Almamater yang sudah lulus dari anggota, itu sampai sekarang masih datang ketika adik

<p>kelasnya latihan. Contohnya kaya tadi tuh, itu kelas enam pada datang. Aslinya <i>ta</i> kayanya masih pengen ikut, tapi karena aturan sekolah ngga boleh untuk kelas enam. Apalagi yang sudah lulus masih pada datang. Artinya ada beberapa anak yang masih seneng, mungkin cara bergaul, dan jiwa seninya itu masih ada. Itu kan keterampilan. Terus pendidikan, pembimbingan, pelatihan, itu bisa kena pada karakter-karakter anak.</p> <p>Yang kedua, perkembangan yang terkait dengan ilmu pengetahuan, itu walaupun di keterampilannya bagus, sering meninggalkan jam pelajaran, tapi hasil nilainya masih terbilang bagus. Mungkin anaknya juga walaupun di sekolah sama gurunya kurang, mungkin sama orang tuanya di rumah ikut membantu. Dalam artian ngoprak-ngoprak untuk belajar. Kalau negatif, saya kira tidak ada.</p> <p>Harapannya anak sehat, berpikir positif</p>

4. Transkrip Wawancara dengan Pemain Pianika *Marching Band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari

Nama : Adel
TTL : Banyumas, 20 April 2013
Kelas : 5 (Lima)

P:	Apakah kamu menyukai ekstrakurikuler <i>marching band</i> ?
A:	Suka.
P:	Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler <i>marching band</i> ?
A:	Dulu kelas empat ikut, saat itu <i>nabuh</i> pianika. Sekarang masih.
P:	Bagaimana pendapat kamu tentang ekstrakurikuler <i>marching band</i> ?
A:	Menyenangkan.

P:	Apa pelajaran yang diperoleh dari ekstrakurikuler <i>marching band</i> ?
A:	Jadi bisa main pianika.
P:	Menurut kamu, selama mengikuti ekstrakurikuler <i>Marching Band</i> apakah terdapat pelajaran mengenai karakter? Jika ada, contohkan.
A:	Ada, misalnya disiplin dan bertanggung jawab. Kalau belum hafal dimotivasi sama pelatih.

5. Transkrip Wawancara dengan Pemain *Sner Drum Marching Band MI Ma'arif NU 1 Kalisari*

Nama : Bilqis
 TTL : Banyumas, 12 Oktober 2013
 Kelas : 5 (Lima)

P:	Apakah menyukai ekstrakurikuler <i>marching band</i> ?
B:	Suka.
P:	Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler <i>marching band</i> ?
B:	Dari kelas 3, jadi bendera. Sekarang <i>snar</i> .
P:	Apa pendapat kamu mengenai ekstrakurikuler <i>marching band</i> ?
B:	Asik.
P:	Apa pelajaran yang diperoleh dari ekstrakurikuler <i>marching band</i> ?
B:	Jadi bisa belajar musik, terutama <i>snar</i> .
P:	Menurut kamu, selama mengikuti ekstrakurikuler <i>Marching Band</i> apakah terdapat pelajaran mengenai karakter? Jika ada, contohkan.
B:	Ada, misalnya disiplin pas lagi fokus, tanggungjawab pas lagi menghafalkan.

6. Transkrip Wawancara dengan Pemain *Gita Pati Marching Band MI*

Ma'arif NU 1 Kalisari

Nama : Fika

TTL : Banyumas, 3 Maret 2012

Kelas : 5 (Lima)

Jenis Kelamin : Perempuan

P:	Apakah menyukai ekstrakurikuler <i>marching band</i> ?
F:	Suka.
P:	Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler <i>marching band</i> ?
F:	Sejak kelas 4 <i>snar</i> , sekarang <i>gitapati</i> .
P:	Apa pendapat kamu mengenai ekstrakurikuler <i>marching band</i> ?
F:	Asik, terus bisa kumpul, bisa saling cerita, bisa lomba juga. Pernah lomba di Bumiayu juara 1.
P:	Apa pelajaran diperoleh dari ekstrakurikuler <i>marching band</i> ?
F:	Latihan memimpin tim supaya kompak dan menampilkan yang terbaik.
P:	Menurut kamu, selama mengikuti ekstrakurikuler <i>Marching Band</i> apakah terdapat pelajaran mengenai karakter? Jika ada, contohkan.
F:	Disiplin, misal kalo ngga hafal nanti ada konsekuensinya, misal maju menghafalkan. Tanggung jawab, misal mengembalikan alat dan kalau ada sampah di bersihkan. Misal yang pianika yang tandanya hilang diperbaiki sendiri.

Lampiran 3 Hasil Observasi

Catatan Observasi 1

Tanggal : 5 Januari 2024

Lokasi : Halaman MI Ma'arif NU 1 Kalisari

Waktu : 13.00 - 15.00 WIB

Deskripsi :

1. Siswa berkumpul di halaman dengan disiplin pada waktu yang ditentukan. Terdapat beberapa siswa yang telat.
2. Instruktur memberikan arahan kepada siswa tentang latihan yang akan dilakukan hari ini, dengan menekankan pentingnya kerjasama tim dan kedisiplinan.
3. Selama latihan, siswa terlihat kurang fokus dan kurang tekun dalam mengikuti instruksi dari instruktur.

Catatan Observasi 2

Tanggal : 12 Januari 2024

Lokasi : Ruang latihan *Marching band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari

Waktu : 13.00 - 15.00 WIB

Deskripsi :

1. Siswa tiba di ruang latihan dengan membawa alat musik masing-masing dan langsung mempersiapkan diri untuk latihan.
2. Instruktur memberikan arahan tentang teknik bermain alat musik yang akan dipelajari hari ini, serta menunjukkan contoh secara langsung.
3. Selama sesi latihan, siswa terlihat semakin semangat dalam mengikuti alur lagu dan gerakan *marching* yang diberikan.
4. Beberapa siswa saling membantu satu sama lain dalam memahami bagian-bagian musik yang sulit.

Catatan Observasi 3

Tanggal : 19 Januari 2024

Lokasi : Halaman MI Ma'arif NU 1 Kalisari

Waktu : 13.00 - 15.00 WIB

Deskripsi :

1. Siswa tiba di halaman dengan semangat dan antusiasme yang tinggi.
2. Instruktur mengadakan sesi latihan gabungan untuk semua divisi, terlihat belum begitu kompak/harmoni. Sehingga pelatih memberikan arahan dan contoh kepada siswa.
3. Terdengar koordinasi yang baik antara siswa dari berbagai divisi, menunjukkan kemajuan dalam kerjasama tim.
4. Sesi latihan diakhiri dengan apresiasi dari instruktur terhadap kerja keras dan dedikasi siswa selama latihan.

Catatan Observasi 4

Tanggal : 26 Januari 2024

Lokasi : Ruang latihan Marching band, MI Ma'arif NU 1 Kalisari

Waktu : 13.00 - 15.00 WIB

Deskripsi :

1. Instruktur memulai sesi latihan dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap fokus dan bersemangat selama latihan.
2. Selama latihan, siswa terlihat lebih percaya diri dalam melaksanakan gerakan dan memainkan lagu-lagu yang telah dipelajari sebelumnya.
3. Beberapa siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan teknis mereka, seperti teknik permainan alat musik.
4. Sesi latihan diakhiri dengan penilaian singkat dari instruktur tentang kemajuan siswa dan perencanaan untuk latihan berikutnya

Catatan Observasi 5

Tanggal : 2 Februari 2024

Lokasi : Halaman MI Ma'arif NU 1 Kalisari

Waktu : 13.00 - 15.00 WIB

Deskripsi :

1. Latihan dimulai dengan apel pembuka, di mana instruktur memberikan arahan dan motivasi kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan memberikan yang terbaik.
2. Selama latihan, siswa terlihat semakin terampil dalam mengikuti gerakan *marching* yang kompleks dan memainkan lagu-lagu dengan lancar.
3. Atmosfer latihan penuh semangat dan kebersamaan, dengan siswa saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain.
4. Terdengar interaksi positif antara instruktur dan siswa, dengan instruktur memberikan pujian dan umpan balik yang membangun kepada siswa.
5. Sesi latihan diakhiri dengan apel penutup, di mana instruktur mengapresiasi kerja keras siswa dan memberikan semangat untuk terus berkembang dalam ekstrakurikuler ini.

Lampiran 4 Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Kalisari

A. Sejarah

Pada awalnya, di Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas terdapat sekolah yang bernama Sekolah Rakyat Islam (SRI). Sekolah tersebut merupakan sekolah swasta pertama yang ada di Wilayah Kecamatan Cilongok. SRI didirikan oleh K.H. Manshur pada tanggal 1 Agustus 1950. Beliau merupakan tokoh agama yang memperjuangkan pendidikan untuk generasi di Desa Kalisari.

K.H. Manshur bersama para kiai dan tokoh masyarakat, beserta masyarakat setempat bertekad untuk terus mengembangkan SRI. Banyak orang tua yang mempercayakan putra-putrinya sekolah di SRI. Hingga pada akhirnya SRI membutuhkan banyak guru, ruang belajar, dan sarana prasarana lainnya. Oleh karenanya, K.H. Manshur meminta bantuan kepada kantor Departemen Agama (saat itu bernama Kantor Jawatan Agama) Kabupaten Banyumas untuk membantu menambah tenaga pengajar di SRI.

Seiring berjalannya waktu, Sekolah Rakyat berganti nama menjadi Sekolah Dasar, sehingga Sekolah Rakyat Islam pun ikut berganti nama menjadi Sekolah Dasar Islam. Pada tahun 1986, Departemen Agama mencanangkan program Madrasah Wajib Belajar (MWB). Kemudian terdapat peraturan yang mengharuskan setiap penyelenggaraan pendidikan bernaung kepada salah satu Ormas atau Lembaga, maka K.H. Manshur mendaftarkan sekolah tersebut kepada Lembaga Pendidikan Ma'arif di Purwokerto dan sekolah berganti menjadi Madrasah Ibtidaiyyah Ma'arif. Kemudian dibangun ruang belajar di atas tanah milik Is Mahfudz, seluas 1300 m² dan luas bangunan 970 m². MI Ma'arif NU 1 Kalisari beralamat di Jalan Penatusan No. 8, RT. 004/ RW 003 Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Kode Pos 53162.

B. Visi dan Misi

1. Visi

Visi MI Ma'arif NU 1 Kalisari yaitu Kokoh dalam Aqidah, Unggul dalam Mutu, Santun dalam Perilaku.

2. Misi

Misi MI Ma'arif NU 1 Kalisari yaitu:

- a. Menumbuhkan semangat dalam melaksanakan ajaran Islam Ahlussunah Wal Jama'ah;
- b. Meningkatkan semangat berprestasi seluruh warga Madrasah;
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara optimal;
- d. Mempraktekkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari;
- e. Mengupayakan agar siswa dapat meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi.

C. Struktur Organisasi

Kepala Madrasah	: Hj. Minhadiati Azizah, S Pd. I
Wali Kelas 1 A	: Hj. Fatonah Hadiyati, S. Ag
Wali Kelas 1 B	: Prikhayatul Mufidah, S Pd. I
Wali Kelas 2 A	: Yovi Aji Pratiwi, S Pd
Wali Kelas 2 B	: Nur Hana Labibah, S Pd
Wali Kelas 3 A	: Hindarti, S Pd. I
Wali Kelas 3 B	: Fitria Nur Laela, S Pd
Wali Kelas 4 A	: Zuhrotul Latifah, S Pd. I
Wali Kelas 4 B	: Siti Masitoh, S Pd
Wali Kelas 5 A	: Janurul Havivah, S Pd
Wali Kelas 5 B	: Ahmad Musholih, S Pd. I
Wali Kelas 6 A	: Feri Nur Khasna, S Pd. I
Wali Kelas 6 B	: Aris hidayat, S. Pd
Wali Mapel PAI	: Lusi Aryanti, S Pd
Guru Ke-NU-an	: Guru Mapel Ke-Nu-an

D. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di MI Ma'arif NU 1 Kalisari pada tahun ajaran 2022-2023 terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Kurikulum Merdeka untuk kelas 1 dan 4
2. Kurikulum 2013 untuk kelas 2, 3, 5, dan 6.

E. Macam-Macam Ekstrakurikuler

Terdapat lima jenis ekstrakurikuler yang terdapat di MI Ma'arif NU 1 Kalisari, di antaranya:

1. *Marching Band*

Merupakan ekstrakurikuler seni musik yang diperuntukkan bagi siswa kelas 3, 4, dan 5 untuk mengembangkan keterampilannya pada bidang seni musik. Ekstrakurikuler *Marching Band* merupakan ekstrakurikuler unggulan yang biasanya rutin dilaksanakan setiap hari Jumat, pada pukul 13.00 sampai dengan 15.00

2. Pencak Silat "Pagar Nusa"

Merupakan ekstrakurikuler yang diperuntukkan bagi siswa kelas 2 sampai 5 untuk mengembangkan keterampilan pada bidang pencak silat serta sebagai upaya melatih ketahanan tubuh dan melestarikan seni budaya. Ekstrakurikuler Pencak Silat "Pagar Nusa" biasanya rutin dilaksanakan setiap hari Sabtu, pada pukul 13.00 sampai dengan 15.00.

3. Tahfidz

Merupakan ekstrakurikuler diperuntukkan bagi siswa kelas 2 sampai 6 untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an. Ekstrakurikuler Tahfidz biasanya rutin dilaksanakan setiap hari, pada pukul 06.00 sampai dengan 07.00.

4. Voli

Merupakan ekstrakurikuler diperuntukkan bagi siswa kelas 2 sampai 6 untuk mengembangkan keterampilan siswa pada bidang voli.

ekstrakurikuler voli biasanya rutin dilaksanakan setiap hari Minggu, pada pukul 08.00 sampai dengan 11.00.

5. Tenis Meja

Merupakan ekstrakurikuler diperuntukkan bagi siswa kelas 2 sampai 6 untuk mengembangkan keterampilan siswa pada bidang tenis meja. Ekstrakurikuler tenis meja biasanya rutin dilaksanakan setiap hari Rabu, pada pukul 13.00 sampai dengan 15.00.



Lampiran 5 Dokumentasi



Gambar 1 Wawancara dengan Pembina *Marching Band*



Gambar 2 Wawancara dengan Pelatih *Marching Band*



Gambar 3 Wawancara dengan Siswa *Marching Band*



Gambar 4 Wawancara dengan Siswa *Marching Band*



Peralatan *Marching Band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari



Gambar 1 Snare Drum



Gambar 5 Pianika



Gambar 2 Marimba



Gambar 6 Marching Bell



Gambar 3 Marimba



Gambar 7 Marching Bell



Gambar 4 Bass Drum



Gambar 8 Hand Cymbal

Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler *Marching Band*



Gambar 1.2 Proses Latihan Pianika



Gambar 5.1 Proses Latihan Snare Drum, Bass Drum, Marimba, dan Hand Cymbal



Gambar 2.2 Proses Latihan Bass Drum, Marimba



Gambar 6.2 Keluar Ruangan Sambil Membawa Alat dengan Tertib



Gambar 3.2 Proses Latihan Marching Bell



Gambar 7.2 Mengembalikan Alat dengan Rapi



Gambar 4.2 Proses Latihan Bersama Tim



Gambar 8.2 Catatan Notasi Siswa

Lampiran 6 Data Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler *Marching Band*

No.	Nama	Personel	Alat
1	Fika	<i>Filed Commander/ Gita Pati</i>	-
2	Nadlira	<i>Mayoret</i>	<i>Tongkat yang dihias</i>
3	Bintang	<i>Mayoret</i>	<i>Tongkat yang dihias</i>
4	Nafis	<i>Percussion line</i>	<i>Snare Drum</i>
5	Andin	<i>Percussion line</i>	<i>Snare Drum</i>
6	Bilqis	<i>Percussion line</i>	<i>Snare Drum</i>
7	Zafran	<i>Percussion line</i>	<i>Snare Drum</i>
8	Faroz	<i>Percussion line</i>	<i>Snare Drum</i>
9	Kidung	<i>Percussion line</i>	<i>Marimba</i>
10	Lana	<i>Percussion line</i>	<i>Marimba</i>
11	Ajib	<i>Percussion line</i>	<i>Marimba</i>
12	Arif	<i>Percussion line</i>	<i>Bass Drum</i>
13	Rizal	<i>Percussion line</i>	<i>Bass Drum</i>
14	Erza	<i>Percussion line</i>	<i>Bass Drum</i>
15	Rozaq	<i>Percussion line</i>	<i>Bass Drum</i>
16	Elo	<i>Percussion line</i>	<i>Hand cymbal</i>
17	Yuhda	<i>Percussion line</i>	<i>Hand cymbal</i>
18	Sofwan	<i>Percussion line</i>	<i>Hand cymbal</i>
19	Rere	<i>Hornline</i>	<i>Pianika</i>
20	Syifa	<i>Hornline</i>	<i>Pianika</i>
21	Zifa	<i>Hornline</i>	<i>Pianika</i>
22	Leli	<i>Hornline</i>	<i>Pianika</i>
23	Adel	<i>Hornline</i>	<i>Pianika</i>
24	Salsa	<i>Hornline</i>	<i>Pianika</i>
25	Riska	<i>Hornline</i>	<i>Pianika</i>
26	Bintang	<i>Hornline</i>	<i>Pianika</i>
27	Marsya	<i>Hornline</i>	<i>Pianika</i>

28	Khulya	<i>Hornline</i>	<i>Pianika</i>
29	A'yun	<i>Hornline</i>	<i>Pianika</i>
30	Rasya	<i>Hornline</i>	<i>Pianika</i>
31	Okti	<i>Hornline</i>	<i>Pianika</i>
32	Safa	<i>Hornline</i>	<i>Pianika</i>
33	Fia	<i>Hornline</i>	<i>Pianika</i>
34	Amanda	<i>Hornline</i>	<i>Pianika</i>
35	Vania	<i>Hornline</i>	<i>Pianika</i>
36	Nuril	<i>Hornline</i>	<i>Pianika</i>
37	Defita	<i>Percussion line</i>	<i>Marching Bell</i>
38	Falen	<i>Percussion line</i>	<i>Marching Bell</i>
39	Lulu	<i>Percussion line</i>	<i>Marching Bell</i>
40	Alya	<i>Percussion line</i>	<i>Marching Bell</i>
41	Ayu	<i>Percussion line</i>	<i>Marching Bell</i>
42	Yumna	<i>Percussion line</i>	<i>Marching Bell</i>
43	Faza	<i>Percussion line</i>	<i>Marching Bell</i>
44	Difa	<i>Percussion line</i>	<i>Marching Bell</i>
45	Rifda	<i>Percussion line</i>	<i>Marching Bell</i>
46	Sesil	<i>Percussion line</i>	<i>Marching Bell</i>
47	Zahra	<i>Percussion line</i>	<i>Marching Bell</i>
48	Hanifah	<i>Percussion line</i>	<i>Marching Bell</i>
49	Khusna	<i>Percussion line</i>	<i>Marching Bell</i>
50	Fio	<i>Percussion line</i>	<i>Marching Bell</i>
51	Rifda	<i>Percussion line</i>	<i>Marching Bell</i>
52	Alfi	<i>Colour guard</i>	<i>Flags</i>
53	Sasi	<i>Colour guard</i>	<i>Flags</i>
54	Nauva	<i>Colour guard</i>	<i>Flags</i>
55	Sinta	<i>Colour guard</i>	<i>Flags</i>
56	Rifka	<i>Colour guard</i>	<i>Flags</i>
57	Serli	<i>Colour guard</i>	<i>Flags</i>

Lampiran 7 Surat Keterangan Ujian Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. 3475A /Un.19/Koor.PGM/PP.05.3/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER MARCHING BAND DI MI MA'ARIF NU 1 KALISARI, KECAMATAN CILONGOK, KABUPATEN BANYUMAS

Sebagaimana disusun oleh:

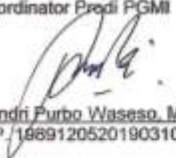
Nama : Mei Faridhatul Maulida
NIM : 2017405011
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24 November 2023

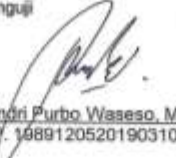
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24 November 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.
NIP. 198912052019031011

Penguji


Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.
NIP. 198912052019031011

Lampiran 8 Surat Keterangan Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No: 801/UN.19/WD.LFTIK/PP.05.3/2/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Mei Farikhatul Maulida
NIM : 2017405011
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **Lulus** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Februari 2024
Nilai : 82 (A-)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Februari 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 9 Surat Rekomendasi Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftk.uin-szu.ac.id

Nomor : B.m.302/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

02 Februari 2024

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU 1 Kalisari
Kec. Cilongok
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Mel Farikhatul Maulda
2. NIM : 2017405011
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Kalisari Rt 05 RW 04, Cilongok, Banyumas
6. Judul : IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER MARCHING BAND DI MI MA'ARIF NU 1 KALISARI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Implementasi Pengembangan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Marching Band
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif NU 1 Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
3. Tanggal Riset : 03-02-2024 s/d 03-04-2024
4. Metode Penelitian : Metode Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 10 Surat Balasan Riset Individual



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS
MI MA'ARIF NU KALISARI
Alamat : Jl. Penatusan No. 06 Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
Email : mimaarifnukalisari@gmail.com website : <https://mimaarifnukalisari.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 21/LPM/33.08/MI-29/G/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Ma'arif NU Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas menerangkan bahwa :

Nama : Mei Farikhatul Maulida
NIM : 2017405011
Semester : 8 (delapan)
Jurusan / prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI
Tahun akademik : 2023/2024

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah melaksanakan riset guna keperluan skripsi dengan judul "Implementasi Pengembangan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Marching Band di MI Ma'arif NU Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Muhadiah Azizah, S.Pd.I

Lampiran 11 Surat Izin Observasi Pendahuluan

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS**
MI MA'ARIF NU KALISARI
KECAMATAN CILONGOK
(TERAKREDITASI A)
Akta Notaris : Mulyati Sullam, SH., MA No. 04/2013

☎ Jl. Balai Penatutan No. 08 Kalisari Rt 004 Rw 003 Cilongok 53162 ☎ Telp. 081327617212 ☎ NDM : 111233020127
☎ E-mail : mimaarifnu.kalisari@gmail.com ☎ NPSN : 60710354

SURAT KETERANGAN
Nomor : 176/LPM/33.08/MI-29/G/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini
Nama : Hj. Minhadiati Azizah, S.Pd.I
NIP : -
Pangkat/golongan Ruang : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Ma'arif NU Kalisari

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:
Nama : Mei Farikhatul Maudida
NIM : 2017405011
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Nama tersebut di atas telah melakukan Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler *Marching Band* MI Ma'arif NU 1 Kalisari Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas tentang Implementasi Pengembangan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler *Marching Band*.


Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kalisari, 1 November 2023
Kepala Madrasah,

Hj. Minhadiati Azizah, S.Pd.I























Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi

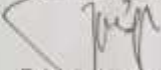


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636653
 www.uimsatu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mei Farikhatul Maulida
 NIM : 2017405011
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
 Pembimbing : Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S.Pd., M.A
 Nama Judul : Pembelajaran Ekstrakurikuler *Marching Band* terhadap Pengembangan Karakter Siswa di MI Ma'arif NU 1 Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas

No.	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 29/11/2023	Data-data yang harus dicari dalam penelitian		
2	Senin, 29/12/2023	Progres penelitian		
3	Senin, 8/01/2024	Menyusun bab IV		
4	Senin, 22/01/2024	Revisi bab IV		
5	Kamis, 1/02/2024	Menyusun bab V		
6	Kamis, 15/02/2024	Revisi bab V		
7	Kamis, 14/03/2024	Konfirmasi bab I, II, III		
8	Kamis, 28/03/2024	Konfirmasi bab IV, V		
9	Kamis, 7/04/2024	Konfirmasi skripsi full		
10	Selasa, 16/04/2024	ACC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 4 April 2024
 Dosen Pembimbing

Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S.Pd., M.A
 NIP. 19920507 202203 1 001

Lampiran 13 Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 636824, Faksimil (0281) 636553
www.uinswj.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	: Mei Farikhatul Maulida
NIM	: 2017405011
Semester	: 8 (delapan)
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Madrasah/PGMI
Angkatan Tahun	: 2020
Judul Skripsi	: Pembelajaran Ekstrakurikuler <i>Marching Band</i> terhadap Pengembangan Karakter Siswa di MI Ma'arif NU 1 Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas

Menandakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 4 April 2024

Mengetahui, Koordinator Prodi PGMI	Dosen Pembimbing,
	
Hengki Purbo Waseso, M.Pd.I, NIP. 19891205201903 1 011	Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S.Pd., M.A NIP. 19920507 202203 1 001

Lampiran 14 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1148/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MEI FARIKHATUL MAULIDA
NIM : 2017405011
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 27 Maret 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 15 Sertifikat BTA PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53125, Telp:0281-639824, 638250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/17999/06/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : MEI FARIKHATUL MAULIDA
NIM : 2001410259

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	99
# Tartil	:	75
# Imla'	:	75
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 08 Sept 2020


ValidationCode

Lampiran 16 Sertifikat Bahasa Arab

التميز

الرقم: ١٧.٥١ /UPT.Bhs /PP.٠٩ /٢٠٢١/٢٢٢٧٧

منحت الى

الاسم

: ممي فريحة المولدا

المولودة

: بيانوماس، ٢٤ مايو ٢٠٠٢

الذي حصل على



فهم المسموع : ٥٩

فهم العبارات والتراكيب : ٥٧

فهم المقروء : ٥٧

النتيجة : ٥٧٧

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤

فبراير ٢٠٢١

بوروركرتو، ٩ يونيو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠١



ValidationCode

Lampiran 17 Sertifikat Bahasa Inggris



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23277/2021

This is to certify that

Name : MEI FARIKHATUL MAULIDA
Date of Birth : BANYUMAS, May 24th, 2002

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on August 31st, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 48
2. Structure and Written Expression : 50
3. Reading Comprehension : 53

Obtained Score : 503



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, January 11th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 18 Sertifikat PPL



Lampiran 19 Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1147/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **MEI FARIKHATUL MAULIDA**
NIM : **2017405011**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **90 (A)**.



Certificate Validation



Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mei Farikhatul Maulida
2. NIM : 2017405011
3. Angkatan/Tahun : 2020
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
5. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 24 Mei 2002
6. Alamat Rumah : Kalisari RT 05/04, Cilongok, Banyumas
7. Nama Ayah : Taslim
8. Nama Ibu : Muhimah
9. No. HP : 085726397289
10. Email : meifarikhatul@gmail.com
11. Motto : Khoirunnas Anfauhum Linnas

B. Riwayat Pendidikan

- a. RA Diponegoro 21 Kalisari (2008)
- b. MI Ma'arif NU 1 Kalisari (2014)
- c. SMP Negeri 1 Ajibarang (2017)
- d. MA Ma'arif NU 1 Cilongok (2020)
- e. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Publikasi Karya

1. Puisi dalam Buku Antalogi “*Memorabilia*” Rumah Kreatif Wadas Kelir, 2021
2. Puisi dalam Buku Antalogi “Tapak Tilas Sajadah”, “Mendengar Suara Laut” SIP Publishing, 2023
3. Puisi dalam Buku Antalogi “Di Mata Ibu Ku Cari Hujan”, SIP Publishing, 2024.

D. Pengalaman Kejuaraan

1. The Best Paper 3 Discourse on Islamic Law Issues, Borneo Undergraduate Academic Forum (BUAF) 5th, Pontianak 2021

E. Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris Korps Birendra Sakti Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Tarbiyah 2020
2. Anggota Departemen Riset dan Teknologi Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA IAIN) Purwokerto 2020-2021
3. Sekretaris Departemen Komunikasi dan Informasi Asosiasi Mahasiswa Bidikmisi dan KIP-Kuliah (ADIKSI) UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2021-2022, 2022-2023
4. Sekretaris Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PGMI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2022-2023
5. Departemen Dakwah IPPNU Ranting Kalisari 2022-2024

Kalisari, 24 Januari 2024

Mei Farikhatul Maulida

NIM. 2017405011

